

**IMPLIKASI SOSIAL KEBERADAAN INDUSTRI PAKAN TERNAK
PADA MASYARAKAT TOMPO KABUPATEN BARRU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
EKAWATI ANWAR
10538 3061 14

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ekawati Anwar**, NIM 10538306114 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 189/Tahun 1440 H/2018 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari Kamis tanggal 17 Oktober 2018.

08 Safar 1440 H
Makassar,
18 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM

Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.

Penguji :

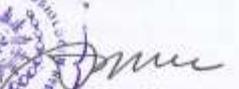
1. Kaharuddin, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
2. Ristaisal, S.Pd., M.Pd.
3. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
4. Dra. Hj. Roslaeny Babo, M.Si

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Implikasi Sosial Keberadaan Industri Pakan Ternak Pada Masyarakat Tompo Kabupaten Barru

Nama : Ekawati Anwar

NIM : 10538306114

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

18 Safar 1440 H

Makassar

18 Oktober 2018 M

Disahkan oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Nursalari, M.Si.


Risfaisal, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Ed., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474

MOTTO :

Masa depan lebih baik
Masa depan adalah motivasi buatmu
Untuk menjadi termotivasi
Pada masa depan yang lebih baik
Yang diperlukan hanyalah keyakinan

PERSEMBAHAN:

Teriring rasa syukurku kepada Allah,
Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tuaku mama dan bapak

Terimah kasih dengan segala limpahan doa, kasih sayang
perhatian, semangat, serta segala yang telah tercurahkan
selama ini

2. Dini Fitrianti, Nur Linda, Nurrahma, Lilis

Terima kasih senyuman dan dukungannya

3. Lukman

Terimah kasih yang tulus dan sabar dalam setiap kebersamaan
dan memberikan semangat

4. Teman-teman kelas E pendidikan sosiologi 2014

5. Almamater

ABSTRAK

EKAWATI ANWAR. 2018. *Implikasi Sosial Keberadaan Industri Pakan Ternak Pada Masyarakat Tompo Kabupaten Barru.* Skripsi Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nursalam dan Pembimbing II Risfaisal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implikasi sosial keberadaan industri pakan ternak pada masyarakat Tompo Kabupaten Barru. Bagaimana implikasi sosial masyarakat terhadap keberadaan industri pakan ternak di Desa Tompo Kabupaten Barru, Mengetahui implikasi sosial keberadaan industri pakan ternak pada masyarakat Desa Tompo Kabupaten Barru. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif.

Lokasi penelitian di Desa Tompo Kabupaten Barru. Informan di tentukan secara purposive sampling yaitu dengan pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Instrumen penelitian yaitu lembar observasi, Teknik pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penalaran kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, triangulasi waktu, dan triangulasi antar peneliti.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa implikasi sosial keberadaan industri mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat setempat karena memberikan suatu perubahan. Dampak adanya industri pakan ternak berpengaruh dari adanya perubahan yang terjadi di masyarakat baik dari hal positif dan negatif.

Kata Kunci : *Implikasi Sosial, Industri Pakan Ternak*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah swt karena atas berkat, rahmat dan hidayahnyalah sehingga penyusunan skripsi ini selesai sesuai dengan waktu yang diperlukan. Salam dan shalawat kepada baginda Rosulullah SAW, Sang intelektual sejati ummat manusia yang menyampaikan pengetahuan dengan cahaya Ilahi, dia juga manusia yang mencapai akal Mustofaq, manusia cerdas manusia paripurna.

Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Soisologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Disadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada kedua orang tua yang telah memberikan motivasi sejak lahir hingga hari ini merekalah manusia luar biasa yang pernah memberikan kasih sayang langsung pada saya tanpa perantara dan tanpa pamri. Terimah kasih juga penulis ucapkan kepada semua sahabat-sahabat, keluarga pondok Al-Musyafira teman-teman dan adik-adik yang berada di Jurusan Sosiologi dan Jurusan lain yang sudah banyak membantu penulis dalam berbagai masalah hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada: Dr.H. Abd. Rahman Rahim,S.E.,MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib,M.Pd,Ph.D. Sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Drs.H.Nurdin, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi, Sekertaris Jurusan Program Studi Pendidikan Sosiologi Kaharuddin, M.Pd.,Ph.D Terima Kasih juga kepada Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas hingga penulis dapat menikmati dan memperoleh pengetahuan dengan nyaman dan tidak ada paksaan dalam memperoleh pengetahuan dari semua kalangan baik dari kalangan para dosen dewan senior maupun sesame teman-teman mahasiswa.

Terima kasih yang tidak terhingga penulis ucapkan kepada Bapak Dr H. Nursalam,M.Si., sebagai pembimbing I dan Bapak Risfaisal.S.Pd,M.Pd. sebagai pembimbing II.

Penulis merasa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan dalam menyempurnahkan Skripsi ini. Karena bagi penulis, kritikan itu suatu keniscayaan dari impelementasi kasih sayang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT kita bermohon semoga berkat rahmat serta limpahan pahala, niat baik dan suci serta usaha mendapat ridho disisinya, Amin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KARTU KONTROL PEMBIMBING I	iv
KARTU KONTROL PEMBIMBING II	v
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERJANJIAN	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL/BAGANG	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Defenisi Operasional	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP	
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Implikasi Sosial.....	13
2. Industri Pakan Ternak	15
a. Pengertian Industri	15
b. Pengertian pakan ternak	19
3. Persepsi Masyarakat.....	20
4. Penelitian Relevan	24
5. Analisis Teori	26
a. Teori Konflik.....	26

b. Teori Kekuasaan dan Perubahan Sosial	27
B. Kerangka Konsep	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Informan Penelitian	30
D. Fokus Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Jenis dan Sumber Data	33
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisa Data	36
I. Teknik Keabsahan Data	37
J. Jadwal Penelitian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
1. History wilayah	41
2. Profil Wilayah	42
3. Jumlah Penduduk	43
4. Pendidikan	44
5. Kesehatan	45
6. Mata Pencaharian	46
7. Sistem Budaya	48
8. Sistem Perekonomian	48

9. Ikon Kabupaten Barru	49
B. Hasil Penelitian	54
1. Implikasi sosial terhadap industri pakan ternak	54
a. Terbukanya Lapangan Pekerjaan	54
b. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	56
c. Menurunkan Angka Pengangguran	58
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Industri	61
a. Dampak Industri bagi Masyarakat	61
b. Dampak Limbah Industri bagi Masyarakat	63
C. Pembahasan	66
1. Implikasi sosial keberadaan industri	66
2. Kesesuaian teori dengan hasil penelitian	75
3. Persepsi masyarakat dari limbah industri.....	77
4. Kesesuaian teori dengan hasil penelitian	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	86
B. Saran	87
1. Bagi Pemerintah	87
2. Bagi Pihak Perusahaan	87
3. Bagi Masyarakat.....	87
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 Batas Desa Tompo.....	44
TABEL 4.2 Pendidikan Masyarakat Desa Tompo	44
TABEL 4.3 Data Kesehatan Masyarakat	45
TABEL 4.4 Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Tompo	47
TABEL 4.5 Peternakan di Desa Tompo.....	47

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Skema Kerangka Konsep.....	29
GAMBAR 3.1 Purposive Sampling	31
GAMBAR 4.1 Peta Kabupaten Barru	43
GAMBAR 4.2 Tugu Payung	50
GAMBAR 4.3 Monumen Colliq Pujie.....	53
GAMBAR 4.4 Monumen Pacekke.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Revolusi industri, tentu kita sudah mengenal istilah tersebut dan tak asing lagi di telinga kita, pada mulanya revolusi industri dimulai pada tahun 1750-1850 atau tepatnya pada abad 18an yang terjadi selama kurun waktu satu abad dipelopori oleh Negara Inggris dimana alat-alat yang bersifat konvensional mulai digantikan dengan alat yang lebih modern dengan menggunakan mesin.

Pada kala itu menggunakan mesin uap sebagai pengoperasian mesin seperti alat pemintal, pembangkit mesin, di maksudkan untuk mempermudah dan mengefisiensikan waktu, dari revolusi industri pula lah banyak terciptanya alat modern, lapangan pekerjaan dan mensejahterakan masyarakat Inggris khususnya, revolusi industripun berkembang pesat hingga terdengar keseluruh dunia dimulai dari Eropa Barat, Amerika Utara dan Jepang dan perkembangannya masih berlangsung dan dirasa hingga pada saat ini.

Inggris begitu gencarnya membangun industri hingga berdiri banyak industri sampai-sampai asap hitam yang membumbung ke udara sebagai hasil pembuangan dari industri mampumenutupi sebagian kawasan Negara tersebut sehingga Inggris dijuluki Negara hitam, Keberadaan industri bagai dua mata uang yang berbeda, satu sisi kita diuntungkan dan satu sisi yang kita dirugikan era dewasa ini gempuran industri semakin berkembang menggeliat, menurut bank dunia yang mengamati perekonomian Indonesia diperkirakan akan meningkat sebesar 6,3% pada tahun 2013 ini dan salah satu sektor

penyumbangannya adalah industri namun kita melihat bahwa di era moderen inilah perkembangan teknologi semakin canggih tentunya Indonesia tidak ingin kalah dari negara lain selain itu juga banyanya usaha-usaha yang berkembang.

Perkembangan dunia usaha melaju pesat seiring perkembangan zaman dan teknologi termasuk perkembangan industri pakan ternak dimana berpengaruh besar terhadap perkembangan industri, industri sendiri adalah suatu bidang usaha yang menggunakan keterampilan, ketekunan, penggunaan peralatan bidang pengolahan hasil bumi, dan distribusi sebagai eksekusi akhir maka dari itu industri lebih dikenal sebagai rantai penghubung untuk mencukupi kebutuhan masyarakat seperti industri pertanian, industri perkebunan, industri pertambangan yang berhubungan erat dengan penjelajahan perut bumi.

Perkembangan awal dari industri pakan ternak dimulai pada tahun 1800-an pada saat itu kuda dan keledai menjadi salah satu faktor awal terbentuknya sarana transportasi serta penggerak perusahaan jasa kebutuhan akan pakan kuda dan keledai yang berkualitas baik mengalami permintaan yang sangat tinggi pada saat itu, kejadian ini membuat beberapa perusahaan pakan saat itu mulai memproduksi pakan untuk kuda dan keledai tersebut, proses produksi berjalan dengan cara yang sangat sederhana, yaitu pengolahan, penyimpanan, penjualan, dan pengadaan pelayanan pengiriman.

Seiring berjalannya waktu pakan ternak masuk ke Indonesia namun yang di ternak bukan kuda dan keledai, pakan ternak yang lebih dominan banyak di Indonesia yaitu pakan ternak ayam, saat ini sebaran industri pakan ternak berskala besar di delapan provinsi, Sumatera Utara memiliki 8 pabrik, Lampung

ada 4 pabrik, Banten ada 10 pabrik dan DKI Jakarta empat pabrik. Di Jawa Barat terdapat empat pabrik dan Sulawesi Selatan dua pabrik produsen pakan ternak paling banyak terdapat di Jawa Timur mencapai 15 pabrik.

Berbicara mengenai industri sendiri terdapat satu industri yang biasanya jarang didengar oleh kebanyakan orang namun apa bila di tekuni secara mendalam hal itu bisa menjadi suatu peluang usaha yang sangat menjanjikan dan menguntungkan, seperti industri pakan ternak banyak yang belum menggeluti akan industri ini karena yang identik dengan ternak adalah bagaimana mengelola hewan ternak hingga dewasa dan lalu dapat dipasarkan.

Namun industri ini sesungguhnya tidak kalah pamor apa bila dilihat dari segi keuntungan akan diperoleh bila berhasil di bidang ini dikarenakan ketidaktahuan beberapa orang akan peluang usaha di industri ini seperti halnya pakan masih banyak yang belum tahu akan pakan tersebut, pakan memiliki peranan penting bagi ternak baik untuk pertumbuhan ternak muda maupun untuk mempertahankan hidup dan menghasilkan produk (susu, anak, daging) serta tenaga bagi ternak dewasa.

Fungsi lain dari pakan adalah untuk memelihara daya tahan tubuh dan kesehatan agar ternak tumbuh sesuai dengan yang diharapkan, jenis pakan yang diberikan pada ternak harus bermutu baik dan dalam jumlah cukup awal dari sejarah teknologi pakan mulai berkembang pada saat manusia melakukan penggilingan terhadap padi dan gandum sebagai bahan pokok makanan untuk manusia yang kemudian hasil ikutannya yang berupa kulit padi atau kulit gandum

yang dibuang secara cuma-cuma karena dianggap tidak mempunyai kegunaan yang berarti untuk manusia.

Masih banyak masyarakat yang tidak tahu maka industri pakan ternak ini sempat mengalami kelesuan namun sudah kembali stabil pada saat ini, industri pakan ternak sangat bisa dikatakan menjanjikan karena jumlah peternak dari industri peternakan dari tahun ketahun semakin meningkat sehingga dapat dipastikan usaha pakan ternak ini juga akan mengalami dampak baiknya berupa meningkatnya produksi pakan ternak industri pakan ternak di dalam negeri sangat berperan mendukung industri peternakan dalam menyediakan ketersediaan konsumsi daging dan produk turunannya bagi masyarakat sebagai tambahan sumber protein pakan memiliki kontribusi 70% dari total biaya produksi peternakan .

Kini industri pakan ternak (ayam) sudah ada di Sulawesi Selatan salah satunya di Desa Tompo Kabupaten Barru, didirikan pada tahun 2002 sebagai pabrik pakan ternak ayam pertama di Barru, Sulawesi Selatan yang memproduksi pakan ternak ayam berkualitas premium berawal dari pakan ternak tunggal dan telah berkembang demi memenuhi tantangan di kawasan setempat untuk pakan ternak yang handal dan berkualitas tinggi dengan jaringan fasilitas produksi di Makassar-Barru seperti halnya industri lainnya dimana dalam membangun bisnisnya diperlukan usaha dan keterampilan, persaingan industri jaman sekarang sangat ketat sekali begitu pula pada industri pakan ternak yang dapat dibilang mendapatkan keuntungan dari industri ini adalah cepat, akan tetapi apa bila melakukannya tanpa ketelatenan dan kesabaran dan juga ke hati-

hatian, hal buruk bisa saja terjadi tidak semua orang dapat bertahan dalam dunia bisnis seperti halnya industri persaingan sangat ketat terdapat perlombaan harga dengan menawarkan kualitas yang bermacam macam di pasar.

Analisis ekonomi insentif menunjukkan bahwa industri pakan praktis tidak mendapatkan subsidi di bandingkan dengan industri yang ada di Sulawesi Selatan karna daya domestik layak secara ekonomi dari segi pemanfaatan sumber untuk tujuan perdagangan antara daerah sekitar juga produksi pakan tidak bisa di ekspor karna tidak memenuhi kebutuhan setempat.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi di Dusun Palleng Malimpo Desa Tompo Kecamatan Barru Kabupaten Barru dimana lokasi tersebut sangat strategis dan juga merupakan industri pakan ternak terbesar, juga luasnya lahan yang telah di jadikan industri kemudian pabrik tersebut tidak memiliki cabang di Kabupten Barru sehingga peneliti lebih terfokus kesatu tempat yaitu di Desa Tompo, kemudian kurangnya interaksi yang terjadi sebelum adanya industri pakan tersebut sehingga masih canggung untuk berbicara satu sama lain, lahan tersebut merupakan daerah sawah juga kebun dimana hanya sebagian saja yang melakukan pekerjaan seperti itu namun dengan adanya industri, lingkungan masyarakat bisa dikatakan berjalan secara efektif mereka saling berintraksi satu sama lain misalnya pada saat membeli sesuatu di tempat pedagang kaki lima di sekitaran industri dan semacamnya.

Adanya industri pakan ternak di Kabupaten Barru memberikan dampak kepada masyarakat namun sebelum adanya pembangunan industri tersebut sempat mengalami yang namanya konflik dimana masyarakat setempat tidak

ingin lahan tersebut di ambil oleh pihak industri karna lahan tersebut bisa dikatakan sebagai mata pencarian masyarakat untuk bertani dan berkebun, setelah bernegosiasi dari pihak industri, ketua RT/RW setempat juga masyarakat yang lahanya akan di beli akhirnya menyetujui pembelian lahan dengan harga yang lumayan sesuai dengan luas tanah yang di ambil, masyarakat tentu terbantu akan adanya industri tersebut karna terbukanya lapangan pekerjaan juga berkurangnya angka pengangguran di desa tersebut.

Namun tidak hanya itu adanya industri yang di bangun di desa Tompo banyak masyarakat luar kota yang berdatangan kesana baik untuk bertempat tinggal dan juga ingin bekerja di pabrik tersebut namun sebagian para pekerja di pabrik itu lebih dominan masyarakat setempat, adanya kesempatan kerja dan juga usaha yang di buat oleh masyarakat dapat mengurangi sedikit tingkat pengangguran di desa tersebut dikarnakan masyarakat di desa lebih banyak yang memiliki ijazah SMA di bandingkan sarjana, sudah jelas bahwa minimnya PNS ataupun sebagainya di sana, namun hanya satu dua orang saja .

Tentu terbukanya lapangan pekerjaan di pedesaan seperti adanya industri pakan ternak akan memberi motivasi kepada masyarakat yang namanya kerja keras dengan mengandalkan ijazah SMA saja mereka dapat bekerja dan mendapatkan penghasilan tersendiri untuk keluarga walaupun tidak banyak namun mereka merasa cukup akan hasil jerih payah mereka sendiri.

Tidak hanya bertani maupun berkebun bekerja di tempat industri pabrik pakan ternak juga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat seperti mereka dapat memperbaiki rumah, membeli hewan ternak dan juga dapat

membiyai keluarga dan juga anak-anaknya untuk sekolah lebih tinggi lagi, sektor pekerjaan lain yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah usaha berdagang, misalnya masyarakat asli desa tersebut membangun warung-warung kecil di rumah yang menyediakan kebutuhan sehari-hari, selain lebih ekonomis juga mudah untuk di jangkau.

Ketersediaan sarana dan prasarana setelah berkembangnya industri telah memberikan kemudahan-kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari, aktivitas masyarakat sebelum berkembang industri lebih banyak dilakukan untuk pergi ke sawah, atau ke pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari atau menjual hasil pertaniannya.

Namun saat ini masyarakat dapat dengan mudah melakukan berbagai kegiatan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai baik yang disediakan oleh perusahaan maupun pemerintah daerah walaupun ketersediaan sarana dan prasarana tersebut belum semua dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat khususnya yang memerlukan pengeluaran biaya besar seperti pemasangan telepon, tetapi setidaknya sarana dan prasarana yang tersedia lebih mudah dijangkau dan biaya yang relatif ekonomis, misalnya sekolah-sekolah dasar, pusat pelayanan kesehatan seperti posyandu, tempat ibadah, dan sarana olahraga.

Sementara untuk sarana jalan umum tidak hanya dapat dimanfaatkan langsung oleh pihak industri, dan masyarakat lapisan menengah keatas yang memiliki kendaraan, tetapi juga masyarakat lapisan menengah kebawah juga dapat memanfaatkannya dengan tersedianya angkutan umum yang masuk dalam

wilayah desa, sehingga masyarakat desa tidak perlu lagi keluar wilayah dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan yang tidak memadai untuk menuju kota kecamatan atau kota kabupaten.

Tidak hanya dampak baiknya saja yang dimiliki industri pakan ternak terhadap masyarakat namun ada juga dampak buruknya seperti pencemaran lingkungan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan seperti polusi air, polusi udara, polusi tanah, dan lain-lain yang membahayakan kelangsungan hidup semua makhluk berbagai upaya telah dilakukan baik oleh pihak perusahaan sendiri maupun pemerintah daerah untuk memperkecil resiko pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh aktifitas industri.

Upaya pencemaran air bersih yang telah dilakukan dalam mengurangi atau memperkecil terjadinya resiko pencemaran lingkungan memang tidak sepenuhnya menjamin untuk tidak adanya masalah pencemaran lingkungan, pencemaran lingkungan terjadi mengenai air sumur penduduk yang terkontaminasi dengan limbah yang berasal dari perusahaan, kapasitas limbah yang cukup banyak sementara kualitas dan kapasitas penampung limbah kurang memadai akibatnya limbah menyerap dalam tanah sampai ke air sumur masyarakat.

Polusi kebisingan suara selain pencemaran terhadap air sumur penduduk, pencemaran juga terjadi akibat kebisingan suara yang dihasilkan oleh aktifitas produksi yang melebihi batas salah satu cara menguranginya adalah dengan melakukan perbaikan kualitas bangunan agar dapat menurunkan intensitas bising dan menambah pepohonan di sekitar pabrik, polusi udara dimana pencemaran

lingkungan yang juga terjadi adalah polusi udara, dimana polusi tersebut berasal dari kegiatan mesin-mesin produksi pabrik yang pembuangan limbah asapnya melalui cerobong perusahaan, terutama perusahaan yang dalam produksi lebih banyak melakukan kegiatan pembakaran selain polusi udara dihasilkan dari kegiatan industri, polusi udara juga terjadi akibat banyaknya truk-truk perusahaan yang berkapasitas besar keluar masuk pabrik untuk mengangkut hasil produksi perusahaan, hal ini yang kemudian jalan mudah rusak dan menimbulkan debu-debu tebal di jalan.

Industri dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi dimana aktivitas industri tidak dapat dipungkiri memiliki dampak terhadap masyarakat sekitarnya, dampak tersebut dapat berupa dampak positif antara lain penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan ekonomi, maupun dampak negatif antara lain penurunan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat, upaya yang dilakukan industri demi menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar dengan bertanggung jawab dan dapat berkomunikasi dengan baik agar tidak terjadi konflik.

Industri pakan ternak yang merupakan industri pembuatan pakan ayam terbesar di Dusun Palleng Malimpo Desa Tompo Kecamatan Barru Kabupaten Barru, kehadiran industri mengakibatkan beberapa perubahan positif dalam kehidupan masyarakat dan juga dampak negatif yang berpengaruh pada perubahan sosial dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial mengacu kepada perubahan fenomena revolusi atau perubahan sosial di berbagai tingkat aspek kehidupan manusia mulai dari tingkat individual/perorangan hingga tingkat

dunia/kelompok seperti nilai kekeluargaan, interaksi masyarakat, perubahan lahan, peningkatan mutu pendidikan, kesehatan dan transportasi sedangkan perubahan ekonomi yakni perubahan pada suatu kesejahteraan, perubahan mata pencaharian, pendapatan ekonomi dan etos kerja.

Membahas tentang industri pakan ternak terkhususnya pada pakan ternak ayam yang berada di Desa Tompo, melihat bahwa banyaknya permintaan ayam dari restoran, pasar, maupun tempat makan yang diminati oleh masyarakat sehingga para peternak juga harus memperhatikan asupan bagi ternak ayamnya, tentu industri pakan ternak memiliki pesanan yang cukup banyak selain pakan ternak, industri tersebut memiliki ternak ayam selain pabrik tersebut menjual pakan ayam juga tentu memberikan pakan keternak tersebut juga dapat memantau apakah produk mereka benar-benar memberikan dampak yang baik atau malah sebaliknya.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas peneliti dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implikasi sosial masyarakat terhadap keberadaan industri pakan ternak di Desa Tompo Kabupaten Barru ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap dampak limbah industri pakan ternak di Desa Tompo Kabupaten Barru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara operasional peneliti bertujuan untuk:

1. Mengetahui implikasi sosial keberadaan industri pakan ternak pada masyarakat Desa Tompo Kabupaten Barru.
2. Mengetahui persepsi masyarakat dari adanya dampak limbah industri pakan ternak di Desa Tompo Kabupaten Barru

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik manfaat teoritis, maupun manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pembandingan antara teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan dan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dibidang penelitian yang selanjutnya dapat dikembangkan kearah yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat yang berkeinginan untuk mengetahui bagaimana implikasi sosial masyarakat terhadap keberadaan industri pakan ternak di Desa Tompo Kabupaten Barru. Dalam hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat digunakan sebagai bahan masukan ataupun perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

E. Defenisi Operasional

1. Implikasi sosial adalah keadaan yang di timbulkan di masa depan atau dampak yang dirasakan ketika masyarakat melakukan sesuatu di lingkungannya.

2. Industri pakan ternak adalah kumpulan unit-unit usaha yang membuat pakan baik secara makro maupun secara mikro, baik dalam bentuk pabrik maupun bukan pabrik.
3. Persepsi masyarakat adalah suatu pandangan terhadap suatu masalah yang terjadi atau sudut pandang tertentu yang digunakan dalam melihat suatu fenomena.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP

A. Kajian Teori

1. Implikasi Sosial

Seringkali orang menggunakan kata implikasi digunakan berada pada bahasa penelitian, arti kata implikasi itu sendiri sesungguhnya memiliki cakupan yang sangat luas dan beragam, sehingga dapat digunakan dalam berbagai kalimat dalam cakupan bahasa yang berbeda-beda, kata implikasi dapat dipergunakan dalam berbagai keadaan maupun situasi yang mengharuskan seseorang untuk berpendapat atau berargumen, kata implikasi bisa diartikan seperti keterkaitan, dampak, efek, sugesti, perubahan, keadaan dan lain-lainnya.

Implikasi merupakan efek yang di timbulkan atau keadaan di masa depan atau dampak yang dirasakan ketika melakukan sesuatu, manusia sebagai makhluk sosial selalu berhubungan dengan orang lain maka tingkah laku manusia di pengaruhi oleh orang lain, pengaruh itu bisa berasal dari keluarga, teman, dan masyarakat di lingkungan kita, tindakan sosial manusia di peroleh melalui proses belajar dan proses pengalaman dari orang lain. (Nursalam dkk,2016:65).

Dalam melakukan tindakan-tindakan sosial manusia tidak bisa melepaskan peran dirinya sebagai makhluk individu dan sosial, karna pada hakikatnya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain hal itu disebabkan manusia selalu melakukan hubungan sosial atau disebut interaksi sosial, hubungan sosial dapat dilakukan antara individu dengan individu, antara

individu dengan kelompok dan antara kelompok dengan kelompok.(Nursalam dkk,2016:83).

Implikasi sosial yang terjadi pada masyarakat karna adanya faktor-faktor perubahan seperti bertambah atau berkurangnya suatu penduduk dikarnakan penyebab terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat, terutama pada lembaga-lembaga kemasyarakatannya, penemuan-penemuan baru atau juga disebut faktor-faktor teknologi dimana banyak penemuan teknologi yang mengakibatkan perubahan sosial yang luas dalam masyarakat dan juga proses-proses perubahan sosial pasti membutuhkan waktu yang lama agar dapat diterima oleh lingkungan masyarakat karena tidak semua masyarakat dapat menerima sesuatu hal yang baru ke dalam lingkungan masyarakatnya.

Bentuk-bentuk perubahan yang terjadi di masyarakat seperti perubahan lambat dan perubahan cepat dimana perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lembut, dinamakan evolusi, perubahan kecil dan perubahan besar seperti perubahan model pakaian tak akan membawa pengaruh apa-apa bagi masyarakat dalam keseluruhan karena tidak mengakibatkan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan.

Sebaliknya suatu proses industrialisasi yang berlansung pada masyarakat merupakan perubahan yang akan membawa pengaruh besar pada masyarakat berbagai lembaga-lembaga kemasyarakatan akan ikut terpengaruh misalnya, hubungan-hubungan kerja, sistem milik tanah, hubungan kekeluargaan, stratifikasi masyarakat dan seterusnya, perubahan yang dikehendaki atas

perubahan yang direncanakan dan sebaliknya seperti perubahan yang diperkirakan atau yang direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat.

Maka dapat disimpulkan yaitu manusia tidak lepas dari adanya perubahan baik itu secara lambat maupun cepat kemudian dampak dari adanya perubahan atau efek yang dilakukan akan berimbas kembali pada masyarakat itu sendiri seperti halnya dengan adanya industri yang awalnya di pedesaan tersebut tidak memiliki hal seperti itu namun karena adanya industri tersebut mereka mengalami yang namanya perubahan baik itu secara ekonomi maupun lingkungan sosial, adapun perubahan dalam hal kecil dan besar seperti perubahan gaya hidup yang sudah dirasakan masyarakat sekarang akibat adanya kebutuhan yang sudah terpenuhi dari bekerja sebagai buruh pabrik.

2. Industri Pakan Ternak

a. Pengertian Industri

Industri merupakan kumpulan perusahaan yang menghasilkan produk sejenis atau produk pengganti. pengertian industri dalam teori ekonomi sangat berbeda artinya dengan pengertian industri yang pada umumnya industri pada hakikatnya berarti perusahaan yang menjalankan operasi dalam bidang kegiatan ekonomi yang tergolong ke dalam sektor sekunder, kegiatan seperti itu antara lain ialah pabrik tekstil, pabrik perakitan atau pembuat mobil, dan pabrik pembuat minuman ringan, dalam teori ekonomi istilah industri diartikan sebagai kumpulan firma-firma yang menghasilkan barang yang sama terdapat dalam satu pasar, sebagai contoh kalau dikatakan industri mobil maka yang dimaksudkan

adalah sebagai perusahaan mobil yang ada dalam pasar yang sedang dianalisis, sedangkan kalau dikatakan industri beras maka yang dimaksudkan adalah seluruh produsen beras yang ada dalam pasar.

Pembangunan industri tidak sebatas hanya untuk mengolah bahan baku menjadi setengah jadi atau menjadi bahan jadi saja akan tetapi banyak tujuan lain dengan adanya pembangunan industri seperti meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata dalam memanfaatkan dana, sumber daya alam atau hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap dan mengubah struktur perekonomian kearah yang lebih baik.

Meningkatkan kemampuan dan penguasaan serta mendorong terciptanya teknologi yang tepat guna dan menumbuhkan kepercayaan terhadap kemampuan dunia usaha nasional, meningkatkan keikutsertaan masyarakat dan kemampuan golongan ekonomi lemah, memperluas dan pemeratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha serta meningkatkan koperasi industri.

Meningkatkan penerimaan devisa melalui peningkatan hasil produksi nasional yang bermutu sisamping menghemat devisa melalui pengutamaan pemakaian hasil produksi dalam negeri guna mengurangi ketergantungan kepada luar negeri, mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan industri yang menunjang pembangunan daerah dalam rangka mewujudkan wawasan nusantara.

Permasalahan lingkungan hidup akan terus muncul secara serius di berbagai pelosok bumi sepanjang penduduk bumi tidak segera memikirkan dan mengusahakan keselamatan dan keseimbangan lingkungan, sumber perubahan

lingkungan terbagi atas 2 sumber yaitu dari aktifitas manusia dan aktifitas alam, dari aktifitas manusia, terutama pembangunan industri, transportasi dan pemukiman dapat menghasilkan limbah yang menurunkan kualitas lingkungan, kemudian dampak dari adanya industri salah satunya seperti pencemaran air, udara, kebisingan disekitaran industri dan lain-lainnya, sementara dari aktifitas alam, termaksud letusan gunung berapi, banjir, badai, gempa bumi yang dapat mengubah kualitas air, udara, tanah, makanan, dan manusia sendiri.

Kegiatan manusia mengubah lingkungan dilakukan karna adanya kebutuhan hidup, kebutuhan ini akan menjadi semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk upaya pemenuhan kebutuhan manusia dipengaruhi oleh perkembangan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai hasil perkembangan budaya digunakan untuk mengembangkan berbagai industri yang dapat memenuhi kebutuhan manusia berbagai industri selain menghasilkan produk yang digunakan manusia juga menghasilkan buangan atau limbah.

Berbagai macam dampak yang disebabkan adanya industri seperti polusi air, polusi udara, polusi tanah, dan lain-lain yang membahayakan kelangsungan hidup semua makhluk, mengingat besarnya dampak negatif yang dapat di timbulkan limbah terhadap penurunan kualitas lingkungan maka pengolahan limbah sangat diperlukan dan diharuskan bagi setiap industri (Anwar 2017:199).

Sistem pengolahan air limbah yang cocok di daerah tersebut agar permasalahan air dari industri dimana masyarakat kekurangan air bersih akibat adanya industri tersebut melalui proses biologis, proses tersebut memanfaatkan

mikroba hidup secara alamiah yang biasanya di sebut proses aerobik (Nao Tanaka 2015:57)

Dapat disimpulkan bahwa industri memiliki dampak bagi masyarakat baik itu negatif dan positifnya dari hal negatif seperti adanya pencemaran air, udara, tanah apabila dari pihak industri tidak melakukan tindakan maka akan membahayakan sekitarnya kemudian dampak positif dari adanya industri itu sendiri mengurangi pengangguran, memberikan kesejahteraan dalam perekonomian masyarakat dan yang lainnya, industri memiliki pengaruh yang menimbulkan akibat fisik akibat yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya industri bisa dengan bentuk yang berbeda, munculnya industri-industri baru dalam suatu wilayah akan memberikan pengaruh besar terhadap jumlah tenaga kerja, daerah sekitar berkembang menjadi daerah yang ramai dan padat penduduknya.

Proses industrialisasi ini sebenarnya merupakan suatu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu dengan kata lain, pembangunan industri yang merupakan suatu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk sekedar pencapaian fisik saja.

Peranan industri terhadap perekonomian menciptakan kemakmuran bagi rakyatnya, di era globalisasi dewasa ini tidak bisa kemakmuran suatu bangsa hanya dapat terwujud melalui pembangunan industri, baik industri jasa maupun industri barang. Peran industri terhadap perekonomian dapat dilihat dari kontribusinya pada produk Domestik Bruto (PDB), peningkatan investasi,

penyerapan tenaga kerja , perolehan devisa neto dari kegiatan ekspor pembentukan nilai tambah serta sumbangan pajak bagi negara sayangnya, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dari sekitar 145 juta angkatan kerja (usia produktif) saat ini baru sekitar 15 juta orang yang bekerja pada sektor industri , sektor ini ternyata juga baru mampu menyumbang sekitar 25% dari total PDB Indonesia, angka yang relatif masih sangat kecil.

b. Pengertian Pakan Ternak

Pakan Ternak adalah semua bahan pakan yang bisa diberikan dan bermanfaat bagi ternak serta tidak menimbulkan pengaruh negatif terhadap tubuh ternak, pakan yang diberikan harus berkualitas tinggi yaitu mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh ternak dalam hidupnya seperti air, karbohidrat, lemak, protein. pakan sendiri merupakan komoditi yang sangat penting bagi ternak zat- zat nutrisi yang terkandung dalam pakan dimanfaatkan oleh ternak untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok dan produksi ternak itu sendiri.

Pakan merupakan faktor penting dalam keberhasilan usaha ternak, pemberian pakan sesuai kebutuhan dan jumlahnya yang mencukupi membuat pertumbuhan ternak menjadi maksimum sehingga dapat dipanen sesuai target umur dan bobot, beberapa prinsip penyusunan pakan ternak yaitu memenuhi kebutuhan nutrisi ternak, pakan yang disusun harus memenuhi kebutuhan nutrisi ternak karna itu, peternak perlu mengetahui kebutuhan nutrisi sebelum menyusun pakannya, ekonomis (relatif murah), upayakan bahan penyusun pakan semurah mungkin jika harganya mahal pakan menjadi tidak ekonomis dan

menimbulkan kerugian usaha, tidak menghambat pertumbuhan ternak selain memenuhi kebutuhan nutrisi, bahan penyusun tidak boleh menekan pertumbuhan ternak karena itu pakan benar-benar baik, tidak beracun, tidak berjamur, dan tidak mengandung zat-zat yang bersifat toksik.(Listyo Agus Setyawan dkk.2017:35)

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat memiliki fungsi untuk memproduksi berbagai jenis barang dan jasa sekaligus meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa yang akan diproduksi begitupun pemberian pakan ternak yang baik bagi hewan akan memberikan keuntungan bagi penjualnya begitupun sebaliknya apabila pemberian pakan ternak tidak baik maka kualitas ternak juga akan menurun, tentu akan memberikan kerugian bagi penjual itu sendiri.

3. Persepsi Masyarakat

Manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material,dalam setiap masyarakat selalu akan terdapat keinginan yang relatif tidak terbatas untuk menikmati berbagai jenis barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri.

Persepsi merupakan pandangan, asumsi, nilai, yang telah dilihat sehingga dapat mempengaruhi seseorang dan menghasilkan tindakan dalam suatu situasi tertentu, Masyarakat merupakan suatu kelompok manusia yang saling berhubungan, saling mempengaruhi, mempunyai norma-norma, memiliki identitas yang sama dan memiliki teritorial kewilayahan tertentu (Bambang,2013:164), konsep tentang masyarakat ini dapat berlaku untuk masyarakat dalam arti luas maupun masyarakat dalam arti sempit, dalam arti

luas misalnya masyarakat dapat ditemukan pada warga dari suatu negara sedangkan dalam arti sempit masyarakat dapat ditemukan pada suatu desa, kota atau suku bangsa tertentu, (Nursalam dkk, 2016:212).

Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama, kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki empat ciri yaitu interaksi antar warga-warganya, adat istiadat, kontinuitas waktu, rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan. Mac Iver dan Page (dalam Soekanto:2012), memaparkan bahwa masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, dalam ilmu pengetahuan sosiologi masyarakat adalah merupakan ruang kajian dan laboratorium yang selalu berubah setiap saat masyarakat adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia sehari-hari, karena masyarakat merupakan orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan, sedangkan kebudayaan menurut Selo Soemardjan dan Selo Soemardi merupakan semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat (Soekanto:2012).

Bagian yang selalu hadir dalam kehidupan manusia yang terintegrasi dan berubah setiap zamannya mengikuti perkembangan masyarakat, pendapat tersebut adalah merupakan hal yang sinergis dengan realitas masyarakat yang ada, dimana masyarakat menghasilkan suatu karya yang dijadikan sebagai salah satu identitas masyarakat serta rasa yang menghasilkan keindahan, karsa yang

menghaskan kaidah kepercayaan, kesusilaan serta norma yang diakui dan berlaku dalam masyarakat dengan berbagai sangsi yang berlaku.

Menurut Aguste Comte masyarakat adalah kenyataan sosial yang lebih dari sekedar bagian-bagian yang tergantung (Upe:2010), harus diteliti atas dasar fakta-fakta objektif serta menekankan penelitian-penelitian antara berbagai masyarakat berlainan (Soekanto:2012), analogi organiknya menyebut masyarakat sebagai suatu keseluruhan yang mempunyai individualitasnya sendiri karena terdapat hubungan permanen antara komponen-komponen tersendiri (Upe:2010).

Berbagai penjelasan berkenaan dengan masyarakat yang dipandang dari berbagai aspek kehidupan telah memberikan gambaran mengenai masyarakat. Berbagai sudut pandang itu lahir dari latar belakang orang yang berbeda yang kemudian memperkaya kajian ilmu pengetahuan khususnya sosiologi.

Masyarakat dalam definisi yang sederhana adalah kumpulan individu pun kelompok yang menempati wilayah, memiliki aturan, saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama serta tidak terlepas dari pengetahuan yang melahirkan kreatifitas hingga budaya-pun tercipta juga memiliki keyakinan atau beragama. Masyarakat Desa Tompo Kabupaten Barru yang dikeunggulan oleh suku bugis yang dikenal dengan rasa persaudaraan yang tinggi seta gotong royong yang menjadi ciri masyarakat Indonesia pada umumnya. Masyarakat Desa Tompo Kabupaten Barru tidak terlepas dari warisan leluhur mereka dalam aspek tradisi sebagai petani dan nelayan sebagai mata pencaharian mereka dalam kehidupan

sehari-hari dari hasil pertanian dan sebagainya tersebut mereka dapat menyekolahkan anaknya.

Satu hal yang paling mendasar dalam organisme biologis adalah kesadaran dipusatkan pada otak, sedangkan dalam masyarakat kesadaran itu terpancar pada individu secara terpisah. Oleh karena itu, dalam analisisnya tentang masyarakat ia menanamkan masyarakat sebagai suatu organisme hidup yang memiliki ciri-ciri yang relatif sama yakni meliputi lima aspek yaitu masyarakat maupun organisme hidup sama-sama mengalami pertumbuhan, karena adanya pertumbuhan, maka struktur tubuh sosial (*social body*) maupun tubuh organisme (*living body*) mengalami penambahan pula, tubuh organisme biologis dan organisme sosial memiliki fungsi dan tujuan tertentu, baik organisme biologis maupun organisme sosial apabila mengalami perubahan pada suatu bagian, maka akan menyebabkan perubahan pada bagian lain, masing-masing bagian saling berkaitan yang merupakan suatu struktur mikro yang dapat dipelajari secara terpisah, (Poloma dalam Upe, 2010:83).

Dapat disimpulkan bahwa setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai satu kesatuan sosial dan mengalami yang namanya perubahan dimana perubahan sosial terjadi karena adanya kondisi-kondisi sosial primer, misalnya kondisi ekonomi, teknologi, geografi dan biologi, di ambil dari kondisi ekonomi masyarakat tentunya butuh akan suatu pekerjaan demi mengsejahtarkan keluarga.

4. Penelitian Relevan

Penelitian dengan judul *implikasi sosial industri pakan ternak* sebelumnya sudah pernah dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang berhubungan dengan *implikasi sosial industri pakan ternak* :

Pertama, penelitian dari Akhmad (2014) dengan judul Skripsi “dampak industri terhadap perubahan Sosial dan ekonomi masyarakat di desa Belawa kecamatan Belawa kabupaten Wajo” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak industri sekitar pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Berdasarkan analisa data dari penelitian tersebut terdapat hasil bahwa dampak sosial adalah nilai kekeluargaan yang masih terjalin baik, interaksi masyarakat terjalin dengan baik, masyarakat memiliki kesadaran akan mutu pendidikan yang tinggi, tunjangan kesehatan merata. Sedangkan dari sisi ekonomi adalah penghasilan tambahan, memiliki etos kerja yang baik yaitu disiplin dan rajin, tunjangan transport tidak merata, tingkat kesejahteraan berbeda-beda, pendapatan ekonomi tidak merata.

Kedua penelitian dari Lukman (2017) dengan judul “Perspektif Masyarakat Terhadap Tambang Hilir Sungai Jenneberang (Tinjauan Sosiologi Industri Masyarakat Tamalatea Kabupaten Gowa)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejarah proses terbentuknya pertambangan berlangsung cukup lama setelah adanya penambang dari luar sehingga masyarakat setempat ikut membuka daerah pertambangan, implikasi positif dari pertambangan ini yaitu sebagai wadah bagi masyarakat setempat untuk mencari nafkah atau menjadikan area pertambangan ini sebagai mata pencaharian sedangkan

implikasi negatif tercermarnya perairan, polusi udara serta gangguan pada aliran sungai, alternatif pengendalian yaitu melalui lembaga peraturan perda mengenai aturan-aturan tambang melalui teguran ataupun persuratan tertulis kepada pihak penambang.

Ketiga, penelitian Irawati (2017) dengan judul “Perubahan Sosial Masyarakat Industri (Studi Pada Pembuatan Sagu Di Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama ini perubahan sosial masyarakat industri (studi pada pembuatan sagu di kecamatan Bajo kabupaten Luwu) telah mengalami perubahan budaya yang cukup tinggi yang diakibatkan masuknya industri di Kabupaten Luwu.

Penelitian-penelitian tersebut dijadikan referensi atas dasar kesamaan pembahasan utama yaitu mengenai implikasi sosial industri pakan ternak, dalam penelitian relevan yang pertama membahas tentang dampak industri terhadap perubahan Sosial dan ekonomi masyarakat, mereka mengkaji untuk mengetahui dampak industri sekitar pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Penelitian relevan kedua membahas tentang perspektif masyarakat terhadap tambang hilir sungai jenneberang (tinjauan sosiologi industri masyarakat Tamalatea Kabupaten Gowa) Mereka mengkaji bagaimana proses terbentuknya industri pertambangan, penelitian relevan yang ketiga Perubahan Sosial Masyarakat Industri (Studi Pada Pembuatan Sagu Di Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu) Kemudian perbedaan penelitian saya ini dengan ketiganya yaitu saya mengarah langsung pada implikasi sosial pada masyarakat Tompo Kabupaten Barru ,tentang implikasi sosial yang akan terjadi pada masyarakat dengan adanya

industri tersebut kemudian perspektif masyarakat tentang dampak yang akan di timbulkan oleh industri itu sendiri.

5. Analisis Teori

a. Teori Konflik

Manusia tidak akan pernah lepas dari yang namanya konflik atau permasalahan karna setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda yang dibentuk dari lingkungan keluarga ataupun masyarakat itu sendiri sehingga tak jarang kita dengar perbedaan itu menjadi pemicu suatu permasalahan ataupun konflik.

Pada teori Ralp Dahrendorf menyatakan bahwa masyarakat senantiasa berada dalam proses perubahan yang ditandai oleh pertentangan yang terus menerus di antara unsur-unsurnya, pada teori konflik melihat bahwa setiap elemen memberikan sumbangan terhadap disintegrasi sosial maka teori konflik menilai keteraturan yang terdapat dalam masyarakat itu hanyalah disebabkan karna adanya tekanan atau pemaksaan kekuasaan dari atas oleh golongan yang berkuasa.(Alimandan 2016:26)

Menurut Ralf keseimbangan dan kestabilan didalam hubungan dengan fungsionalisme struktural dapat bertahan karna adanya kerja sama dan kesepakatan yang bersifat umum, adapun dalam teori konflik keseimbangan atau kestabilan terjadi karna paksaan hal itu berarti dalam masyarakat ada beberapa posisi yang mendapat kekuasaan dan jabatan untuk menguasai orang lain sehingga kestabilan dapat tercapai (Arisandi,2015:176)

b. Teori Kekuasaan Dan Perubahan Sosial

Teori dari Richard M. Emerson menegenalkan teori perubahan sosial yang menekankan lebih dari sekedar tindakan individual, ia menaruh perhatian pada hubungan di antara beragam individu khususnya menyangkut kekuasaan dan ketergantungan .

Emerson mendefinisikan kekuasaan sebagai “tingkat biaya potensial yang menyebabkan seorang aktor dapat memaksa aktor lain, sedangkan ketergantungan melibatkan “tingkat biaya potensial yang diterima seorang aktor dalam suatu relasi”.(Arisandi,2015:155)

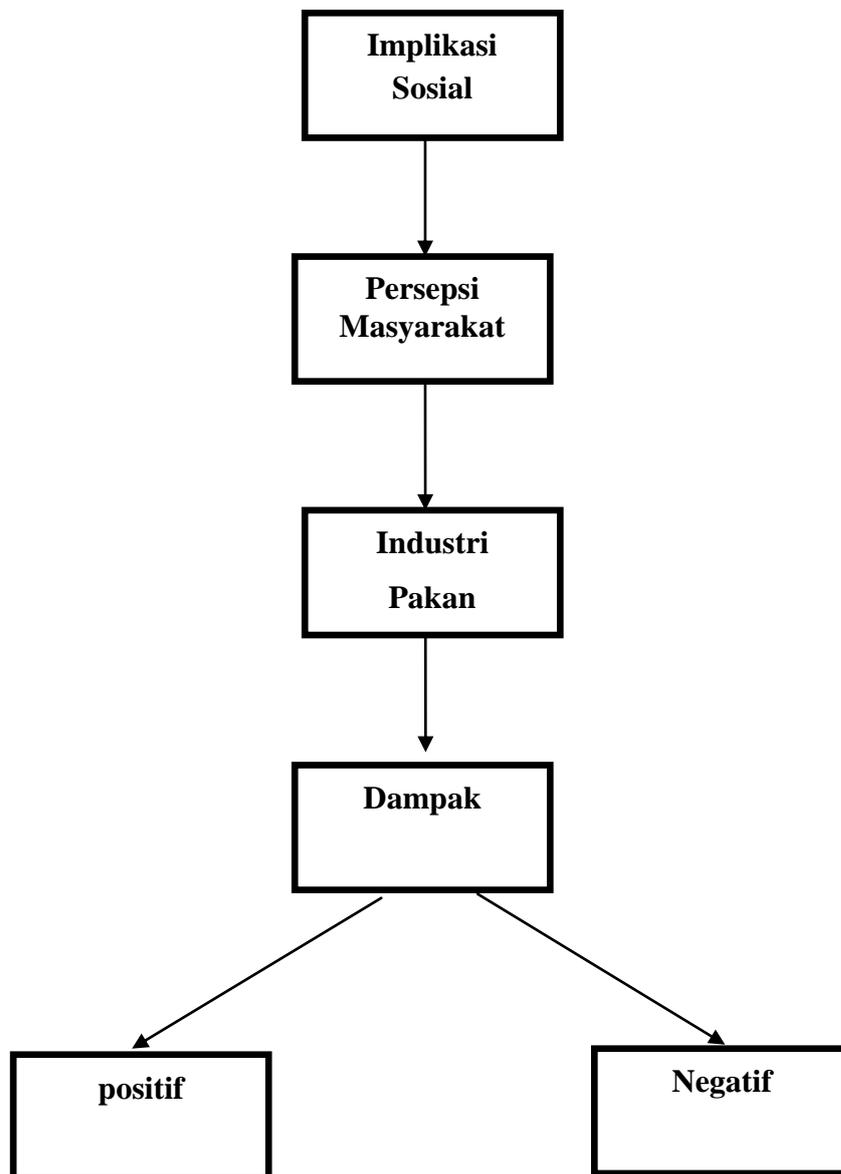
Dapat disimpulkan dari kedua teori diatas bahwa konflik yang terjadi di masyarakat karna adanya perbedaan pendapat dan juga adanya tekanan atau pemaksaan dari orang yang berkuasa dalam pola pikir masyarakat kita telah tertanam kuat bahwa konflik melahirkan dampak negatif yang berupa kerusakan, keresahan, dan kesengsaraan. padahal pemikiran tersebut tidak selamanya benar, adapun dampak positif dari adanya konflik itu sendiri seperti bertambah kuatnya solidaritas sesama kelompok, memperjelas aspek-aspek kehidupan yang belum jelas atau belum tuntas untuk ditelaah, dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan-kekuatan dalam masyarakat, perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Tompo Kabupaten Barru bahwa pada awalnya masyarakat sekitar sempat menolak adanya pembangunan industri dan mengalami konflik tentang lahan yang akan dibeli oleh industri tersebut.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka konseptual merupakan uraian yang menjelaskan konsep-konsep apa saja yang terkandung di dalam asumsi teoritis yang akan digunakan untuk mengistilahkan unsur-unsur yang terkandung didalam fenomena yang akan diteliti dan bagaimana hubungan diantara konsep-konsep tertentu pada penelitian implikasi sosial keberadaan industri pakan ternak pada masyarakat Tompo Kabupaten Barru. Kemudian nantinya akan dianalisis dampak limbah industri pakan ternak terhadap masyarakat sekitar.

Kita dapat menarik pembahasan tentang bagaimana implikasi sosial yang akan terjadi di Desa Tompo dilihat dari teori konflik dan teori kekuasaan dan perubahan sosial kemudian persepsi masyarakat setempat terhadap adanya industri pakan ternak kemudian dampak yang akan ditimbulkan dari adanya industri pakan ternak tersebut, setelah mengetahui dampak yang akan terjadi pada adanya industri tersebut sehingga dapat mencegah hal-hal yang dapat membuat kerugian di sekitaran daerah juga dapat memberikan solusi .

Berikut merupakan gambar yang menunjukkan alur dari kerangka konsep tersebut :



Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mengkaji secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena, baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia yang diselidiki dari objek penelitian.

Maksud dari metode ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi dengan kata-kata dan tindakan-tindakan, pendekatan kualitatif dapat diartikan dari apa yang diamati, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan dan berusaha memberi suatu gambaran yang jelas tentang apa yang menjadi pokok permasalahan.(John W.Creswell.2010)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Palleng Malimpo Desa Tompo Kecamatan Barru Kabupaten Barru. dimana Desa Tompo salah satu daerah yang memiliki pabrik pakan ternak terbesar. Penelitian lebih lanjut akan dilaksanakan kurang lebih dua bulan sampai data yang diinginkan peneliti dapat terpenuhi dengan sempurna.

C. Informan Penelitian

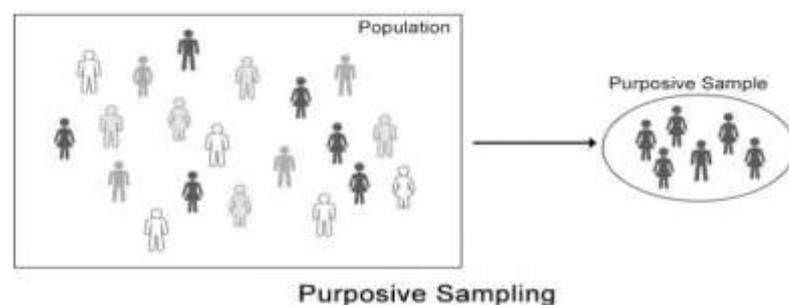
Proses Pengumpulan data digunakan teknik pemilihan secara purposive sampling yakni teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan

tertentu, misalnya orang tersebut dianggap terkait dengan apa yang kita teliti, atau mungkin orang tersebut menjadi penguasa sehingga akan memudahkan mencari informasi yang diteliti.

Menentukan Informan dapat dilakukan dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang seperti pemimpin masyarakat seperti tokoh masyarakat, para pekerja atau staf yang berperan dalam industri ini). Melalui wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti.

Kriteria informan dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan pengambilan sampel harus di dasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.(John W.Creswell.2010)

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuannya adalah agar peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat dan benar-benar memenuhi persyaratan karena informan tersebut mengetahui secara lengkap tentang lapangan atau daerah penelitian tersebut.



Gambar 3.1 Purposive Sampling

D. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian pada rumusan masalah pertama yaitu implikasi sosial masyarakat terhadap keberadaan industri pakan ternak di Desa Tompo Kabupaten Barru.

Fokus penelitian pada rumusan masalah kedua yaitu persepsi masyarakat terhadap dampak limbah industri pakan ternak di Desa Tompo Kabupaten Barru.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dianggap sebagai hal yang relevan dengan tujuan penelitian.

E. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam memperoleh data penelitian ialah berupa lembar observasi, panduan wawancara, serta catatan dokumentasi sebagai pendukung dalam penelitian ini.

1. Lembar observasi, berisi catatan-catatan yang diperoleh penelitian pada saat melakukan pengamatan langsung di lapangan.
2. Panduan wawancara merupakan seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan peneliti yang akan dijawab melalui proses wawancara.
3. Catatan dokumentasi adalah data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguatan data observasi dan wawancara yang berupa gambar, grafik, data angka, sesuai dengan kebutuhan peneliti. (Sugiyono.2010)

F. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung pada obyek. Untuk melengkapi data, maka melakukan wawancara secara langsung dan mendalam dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebagai alat pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang relevan dan data yang tidak secara langsung diperoleh dari responden, tetapi diperoleh dengan menggunakan dokumen yang erat hubungannya dengan pembahasan.

Oleh karena itu, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan dalam membantu mengungkapkan data yang diharapkan, membantu member keterangan sebagai pelengkap dan bahan pembanding . Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah jenis data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara atau observasi sedangkan data sekunder adalah data yang dapatkan dari hasil telaah buku referensi atau dokumentasi sumber data terdiri dari sumber informan kunci,informan ahli dan informan biasa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik penelitian dengan mendatangi lokasi penelitian, mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti khususnya pada objek dan subjek penelitian.

Observasi merupakan proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, diantaranya yaitu proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku dan obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mengamati seluruh objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan observasi dengan mengamati langsung pembelajaran bina diri mandi pada anak autis yang dilaksanakan di sekolah luar biasa di jalan melati kabupaten barru menggunakan instrumen yang sistematis berupa pedoman observasi kemudian dicatat sesuai dengan gejala yang nampak.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab peneliti dengan subjek penelitian atau informan dalam suatu situasi sosial, dengan memanfaatkan metode wawancara ini, maka penulis dapat melakukan penyampaian sejumlah

pertanyaan kepihak responden secara lisan dengan menggunakan panduan wawancara, tiada lain untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis.

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan penelitian dan apabila peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden yang jumlahnya sedikit, keunggulan wawancara adalah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, wawancara dilakukan terhadap masyarakat dengan cara mengajukan pertanyaan guna memperoleh informasi yang lebih mendalam

3. Dokumentasi

Data mengenai beberapa hal, baik yang berupa catatan yang berkenaan dengan judul penulis dan data dari responden atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang ingin diteliti peneliti. Metode ini digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam memperoleh data, tiada lain untuk memperkuat *Kredibilitas* data yang diperoleh.

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai pendukung dan penguat data penelitian. Kegiatannya berupa menghimpun, memilih, serta mengkategorikan dokumen sesuai dengan tujuan penelitian guna memperkuat status data. Dokumen yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini dapat berupa foto, catatan harian, jurnal pelaksanaan pada saat di lapangan

4. Partisipatif

Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, baik keadaan fisik maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Pengamatan ini mempunyai maksud bahwa pengumpulan data melibatkan interaksi sosial antara peneliti dengan subjek penelitian maupun informan dalam suatu lokasi, selama pengumpulan data berlangsung harus dilakukan secara sistematis tanpa menempatkan diri sebagai peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono.2010) Teknik analisis data yang dipakai penulis adalah analisis data berlangsung atau mengalir (*flow model analysis*). Ada beberapa langkah-langkah yang dilakukan pada teknik analisis data yaitu :

1). Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Misalkan pada masyarakat, setelah peneliti memasuki tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada masyarakat dengan mengkatagorikan pada aspek, perilaku social, interaksi dengan keluarga dan lingkungan

2). Data Display / penyajian data

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3). Verification / kesimpulan

Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada yang berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal / interaktif dan hipotesis / teori.

I. Teknik Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono.2013) keabsahan data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisa atau memeriksa data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan. Langkah-langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu, mengumpulkan data, reduksi data, display data dan verifikasi/menarik kesimpulan. Peneliti melakukan usaha untuk memperkuat keabsahan datanya yaitu diteliti kredibilitasnya dengan melakukan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data atau menambah (memperpanjang) waktu untuk observasi. Wawancara yang awalnya hanya satu minggu, maka akan ditambah waktu satu minggu lagi, jika dalam penelitian ini data yang

diperoleh tidak sesuai dan belum cocok maka dari itu dilakukan perpanjangan pengamatan untuk mengecek keabsahan data, apabila setelah diteliti kembali dan data sudah benar, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Prihal dalam meningkatkan ketekunan, peneliti bisa melakukan dengan sering menguji data dengan teknik pengumpulan data yaitu pada saat pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara, maka peneliti lebih rajin mencatat hal-hal yang detail dan tidak menunda-nunda dalam merekam data kembali, juga tidak menganggap mudah / enteng data dan informasi.

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data), atau istilah lain dikenal dengan *trustworthinnes*, yang digunakan untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang telah dikumpulkan, Ada beberapa triangulasi yaitu :

- a) Trianggulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan sumber data.
- b) Trianggulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data,

bila data yang dihasilkan berbeda,peneliti kemudian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data.

- c) Triangulasi Waktu, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan teknik wawancara, observasi atau teknik lain kepada sumber data dalam situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Pemeriksaan keabsahan data ini perlu diterapkan dalam rangka membuktikan kebenaran temuan hasil penelitian dengan menggunakan proses triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan kata lain dilakukan pengecekan yang didapat melalui wawancara terhadap objek penelitian diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran dan kepercayaan data juga dilakukan untuk memperkaya data.

J. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan ke-					
	I	II	III	IV	V	VI
Pengajuan Judul	■					
Survey Pendahuluan		■				
Seminar Proposal		■	■			
Penelitian			■	■		
Penyusunan Hasil Penelitian					■	
Seminar Hasil						■

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. History Wilayah

Kampung Tompo pada masa Revolusi fisik pada tahun 1945 Tompo termasuk daerah Defakto pejuang-pejuang kemerdekaan RI dimana Tompo merupakan salah satu pertempuran ekspedisi Alri/Tri melawan Belanda tahun 1947 dibawah pimpinan Kapten Hasarala dengan beranggotakan 36 orang bersama-sama pula dengan pasukan Griya yang berkedudukan di Tompo.

Sebagai bukti bahwa Tompo pernah menjadi lokasi pertempuran maka para pejuang revolusi membuat suatu monumen bersama dengan sebuah tempat beribadah(sebuah mesjid) yang diresmikan oleh Kasenda Laksamana Madya Tni yang lokasinya tidak jauh dari lokasi Jumpurengge yang sekaligus merupakan sumber mata air dengan melalui perpipaan untuk kerumah penduduk di desa Tompo bahkan sebagai ke Dusun Barang untuk dikonsumsi oleh penduduk.

Tompo berdasarkan undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang pemerintahan Desa maka terbentuklah suatu Desa dengan nama Desa Tompo terdiri dari lima Dusun yaitu Dusun Barang, Dusun Kalompi, Dusun Galung, Dusun Tompo, Dusun Batulappa dan setelah diadakan pemekaran Desa maka desa Tompo di mekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Tompo dan desa Galung.

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala Desa Tompo yaitu La Bade, La Pattawe, H.M. Arsyad, Adam Baco, S.E, Jumri, Suhardi.B

2. Profil Wilayah

Desa Tompo adalah salah satu desa dalam wilayah kecamatan Barru yang merupakan Desa yang ada dipegunungan yang berjarak \pm 15 km dari ibu kota Kabupaten Barru dari sebelah timur dimana lokasi pemukiman penduduknya diselimuti oleh bukit dan pegunungan.

1. Batas-batas Desa Tompo yaitu sebelah utara Desa Binuang Kec. Balusu, sebelah timur Desa Galung, sebelah selatan Desa Palakka, sebelah Barat Kelurahan Sepe'e
2. Luas Desa Tompo 34,86 km dengan perinci yaitu Sawah 360,8 Ha, Ladang 99,00 Ha, Lahan pekarangan 35,60 Ha, Hutan 60,86 Ha, Lain-lain 3289,74 Ha
3. Jumlah Dusun dan RT
 - a. Jumlah Dusun : 4 Dusun
 - b. Jumlah RT : 14

Dengan Rincian jumlah RT (Dusun Barang 4 RT, Dusun Tompo 3 RT, Dusun Pelleng Mallimpo 3 RT, Dusun Batu lappa 4 RT)

4. Pendidikan

Keadaan sasaran pendidikan di Desa Tompo terdapat tiga unit SD yang terdiri atas Dusun Barang 1 Unit, Dusun Tompo 1 Unit, Desa Batulappa 1 Unit dan Dusun pelleng mallimpo belum ada.

Tabel 4. 1 Data tingkat pendidikan penduduk Desa Tompo Tahun 2017-2018

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Belum sekolah	60	3,81%
2	Tidak tamat SD	212	13,46%
3	Tamat SD	750	47,64%
4	Tamat SLTP	296	18,80%
5	Tamat SLTA	213	13,53%
6	Tamat Perguruan tinggi	43	2,73%
Jumlah		1.757	100%

(Sumber: Kantor Desa 2018)

Tabel 4.2 Pendidikan Masyarakat Desa Tompo

Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah(orang)
Jumlah Penduduk buta aksara dan huruf latin	101
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan kelompok Bermain anak	80
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	7
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	400
Jumlah penduduk Tamat SD/ sederajat	370
Jumlah penduduk tidak Tamat SD/ sederajat	110
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	75
Jumlah penduduk Tamat SLTP/ sederajat	450
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	51
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ sederajat	52
Jumlah penduduk Tamat SLTA/ sederajat	361
Jumlah penduduk sedang D-1	-
Jumlah penduduk tamat D-1	-
Jumlah penduduk sedang D-2	-
Jumlah penduduk tamat D-2	5
Jumlah penduduk sedang D-3	3

Jumlah penduduk tamat D-3	4
Jumlah penduduk sedang S-1	31

(Sumber: Kantor Desa 2018)

5. Kesehatan

Di Desa Tompo terdapat 1 Puskesmas yang tempatnya di Dusun Barang yang ada sejak tahun 1994 yang memiliki 1 orang tenaga bidan dan satu orang dokter yang tinggal di dusun Barang desa ini memiliki 1 bangunan pos kesehatan desa (poskesdes) beserta peralatan dan perlengkapannya. Poskesdes tersebut dikembangkan oleh masyarakat yang dikenal dengan istilah upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan.

Seperti pengamatan epidemiologis penyakit menular dan yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa serta faktor-faktor risikonya, penanggulangan penyakit menular dan yang berpotensi menjadi KLB serta kekurangan gizi, kesiapsiagaan penanggulangan bencana dan kegawat daruratan kesehatan pelayanan kesehatan dasar, sesuai dengan kompetensinya, kegiatan pengembangan seperti promosi kesehatan, PHBS, penyehatan lingkungan dan lain-lain.

Tabel 4.3 Data Kesehatan Masyarakat

A. Kualitas Ibu Hamil	Jumlah (orang)
Jumlah ibu hamil	43
Jumlah ibu hamil periksa di posyandu	43
Jumlah ibu hamil periksa dipuskesmas	31
Jumlah ibu hamil melahirkan	41
Jumlah ibu nifas	41
Jumlah kematian ibu nifas	0
Jumlah ibu nifas hidup	41
B. Kualitas Bayi	
Jumlah keguguran kandungan	3

Jumlah bayi lahir	41
Jumlah bayi lahir mati	1
Jumlah bayi lahir hidup	40
Jumlah bayi lahir berat kurang dari 2,5 kg	1
Jumlah bayi 0-5 tahun hidup yang menderita kelainan organ tubuh , fisik dan mental	1
C. Kualitas Persalinan	Jumlah(unit)
Tempat persalinan	1
Tempat persalinan rumah sakit umum	1
Tempat persalinan rumah bersalin	1
Tempat bersalin puskesmas	1
Pertolongan persalinan	Jumlah(Tindakan)
Jumlah persalinan ditolong dokter	2
Jumlah persalinan ditolong bindang	38
Jumlah persalinan ditolong Dukun	-
Jumlah persalinan ditolong keluarga	-
D. Cakupan Imunisasi	Jumlah (orang)
Jumlah Bayi usia 2 bulan	38
Jumlah Bayi 2 bulan Imunisasi DPT-1,BCG dan polio-1	38
Jumlah Bayi usia 3 bulan	25
Jumlah Bayi 3 bulan imunisasi DPT-2 dan polio-2	25
Jumlah Bayi usia 4 bulan	25
Jumlah Bayi 4 bulan yang imunisasi DPT-3 dan polio-3	25
Jumlah bayi 9 bulan	26
Jumlah bayi 9 bulan yang imunisasi campak	26
E. Perkembangan pasangan usia subur dan KB	
Pasangan Usia Subur	
Jumlah pasangan usia subur(pasangan)	433
Keluarga Berencana	
Jumlah akseptor KB	284
Jumlah penggunaan alat kontrasepsi suntik	122
Jumlah penggunaan metode kontrasepsi spiral	3
Jumlah penggunaan metode kontrasepsi kondom	7
Jumlah penggunaan metode kontrasepsi pil	136
Jumlah penggunaan metode kontrasepsi tubektom	3
Jumlah PUS yang tidak menggunakan metode	149

(Sumber: Kantor Desa 2018)

6. Mata pencaharian

Desa Tompo merupakan Desa yang ada dipegunungan yang berjarak \pm 15 km dari ibu kota Kabupaten Barru dari sebelah timur dimana lokasi pemukiman penduduknya diselimuti oleh bukit dan pegunungan . Maka rata-

rata penduduknya bekerja di sektor Agraris yaitu Pertanian, perkebunan dan peternakan ada pula yang bekerja sebagai PNS jumlah penduduk di Desa Tompo 2.384 jiwa dengan perincian 1.213 jiwa laki-laki dan perempuan 1.171.

Tabel 4.4 Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Tompo Tahun 2017/2018

NO	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Petani	626	87.92%
2	Pegawai Negeri Sipil(PNS)	33	4.63%
3	Pedagang	53	7.44%
Jumlah		712	100%

(Sumber: Kantor Desa 2018)

Pertanian tanaman pangan seperti sub sektor pertanian tanaman pangan di Desa Tompo dimana pemilik sawah 441 orang dan tanah ladang sebanyak 127 orang, sedangkan perkebunan yang ada di Desa Tompo, dimana tanah perkebunan yang terdiri atas perkebunan yang terdiri atas perkebunan tanah, kemiri, jeruk, nangka, dan jambu mente, juga peternakan yang ada di Desa Tompo yaitu sapi, kerbau, ayam, kambing dan lain-lain. Data dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5 Peternakan di Desa Tompo

NO	Status	Jumlah	Persentase
1	Ternak Sapi	673	27,0%
2	Ternak Ayam	23.300	60,0%
3	Ternak Itik	250	10,0%
4	Ternak kambing dan kerbau	75	3,0%
Jumlah		24.298	100%

(Sumber: Kantor Desa 2018)

7. Sistem Budaya

Desa Tompo memiliki beberapa macam budaya yang diwariskan oleh nenek moyang secara turun temurun yang sebagian masih tetap dilestarikan dan yang bertentangan dengan ajaran agama sudah dihilangkan adapun budaya masyarakat Desa Tompo seperti kebudayaan material yang mengacu pada ciptaan masyarakat yang nyata, konkret termasuk dalam kebudayaan material ini adalah mangkuk tanah liat, wajan yang terbuat dari tanah liat yang masih digunakan masyarakat, rumah adat.

Kebudayaan nonmaterial adalah ciptaan-ciptaan abstrak yang diwariskan dari generasi ke generasi, misalnya berupa dongeng, cerita rakyat (massure), mapadenda pada sata panen te lah selesai, lagu atau tarian tradisional, mappanoni, genrang gattung dan genrang riwa sedangkan bahas yang digunakan oleh masyarakat Desa Tompo yaitu bahasa bugis dan masyarakat di desa ini jarang sekali menggunakan bahas nasional kecuali masyarakat pendatang.

8. Sistem Perekonomian

Masyarakat Desa Tompo memiliki sistem ekonomi yaitu pertanian tanaman pangan di Desa Tompo dimana pemilik sawah 441 orang dan tanah ladang sebanyak 127 orang, perkebunan yang ada di Desa Tompo dimana tanah perkebunan yang terdiri atas perkebunan tanah, kemiri, jeruk, nangka, jambu mente, peternakan yang ada di Desa Tompo yaitu Sapi, kerbau, ayam, kambing.

Sarana komunikasi yang ada di Desa Tompo seperti televisi 470 buah, pesawat radio 215 buah, antena parabola 41 buah, industri yang ada di Desa Tompo terdiri atas industri kecil seperti somel (pengrajin kayu, pembuatan gula merah,

dan industri rumah tangga) dan industri besar PT. Juanna Inniannawa Feed yaitu pembuatan pakan ternak ayam, sarana pariwisata yang ada di Desa Tompo yaitu air terjun lembah panggi, di Dusun Batulappa, Tonrong Tabetlo di Dusun Barang dan yang lainnya belum dikembangkan dan sarana pengairan terdiri dari saluran irigasi 6 buah, pembagi air 7 buah, pompanisasi 16 unit juga sarana perdagangan terdiri atas pasar desa 1 buah, kios 40 buah, bidang koperasi di Desa Tompo memiliki satu K U D dengan mencakup 4 desa yang namanya K u d p a t o m p o yang berkedudukan di Desa Palakka.

9. Ikon Kabupaten Barru

a. Tugu Payung

Kabupaten Barru lahir berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 1959 tentang pembentukan Daerah-Daerah Tk. II di Sulawesi Selatan. Kabupaten Barru terbagi dalam 7 Kecamatan dan 54 Desa/Kelurahan. Sebelum dibentuk sebagai suatu Daerah Otonom berdasarkan UU No. 29 Tahun 1959 pada tahun 1961, Daerah ini terdiri dari 4 wilayah Swapraja didalam kewedanaan Barru Kabupaten Pare-Pare lama, masing-masing Swapraja Barru Swapraja Tanete, Swapraja Soppeng Riaja dan bekas Swapraja Mallusetasi, Ibu Kota Kabupaten Barru sekarang bertempat di bekas Ibu Kota Kewedanaan Barru.

Pada pusat kota tepatnya di perempatan utama Kota Barru ada sebuah tugu yang sudah menjadi ikon kota Barru di bagian atas tugu, terdapat 4 payung berwarna emas sebagai simbol yang menjadi ciri khas dari tugu kota ini 4 payung itu bermakna 4 kerajaan yang dulunya pernah eksis di Kabupaten Barru

pada zaman penjajahan Belanda 4 kerajaan itu adalah cikal bakal berdirinya Kabupaten Barru.

Sejarahnya diabadikan dalam bentuk tugu 4 Payung dan kini Tugu Kota ini menjadi Ikon Kabupaten Barru, tulisan kecil di pelataran monument dengan cat berwarna merah dan ukiran tak jelas tertulis Monumen Perjuangan juga terdapat sebuah patung prajurit berwarna putih dan satu tembok bergambar beberapa prajurit memegang senjata beberapa prajurit sedang makan, menurut perkiraan monumen ini dibangun untuk mengenang perjuangan rakyat Barru dalam melawan Belanda.



Gambar: 4.2 (Tugu Payung)

b. Monumen Colliq Pujie

Monumen perjuangan yang (hampir) terlupakan, jika melihat lebih jauh ke sebuah monumen yang terbilang masih baru monumen itu bernama Monumen Colliq Pujie sekilas nama itu sangat asing monumen sederhana ini terletak di sudut sebuah lapangan luas, yang sekarang sedang dalam pembangunan sebuah taman yang juga diberi nama Taman Colliq Pujie,

Monumen Colliq Pujie diresmikan oleh Gubernur Sulawesi Selatan, Syahrul Yasin Limpo pada tahun 2014 lalu tujuan dibangunnya monumen ini sendiri untuk mengenang dan menghormati jasa Colliq Pujie.

Colliq Pujie memang tidak begitu populer, kalau dibandingkan dengan pahlawan-pahlawan lainnya di Sulawesi Selatan seperti Sultan Hasanuddin, Syekh Yusuf, dan lain-lain padahal Colliq Pujie adalah seorang Pahlawan yang berjasa dalam dunia sastra daerah Indonesia khususnya untuk budaya dan sastra bugis, Colliq Pujie memiliki nama lengkap Retna Kencana Colliq Pujie Arung Pancana Toa Matinroe ri Tucae singkatan Retna Kencana Colliq Pujie yang berarti Pucuk yang terpuji Arung Pancana Toa merupakan gelar sedangkan Matinroe ri Tucae adalah sebuah anumerta yang disematkan kepadanya setelah beliau meninggal dunia.

Jasa Colliq Pujie di dunia sastra adalah mengharumkan nama Indonesia di dunia Internasional atas kerja kerasnya bersama B. F Mathes menyalin naskah I La Galigo hingga menjadi naskah dengan kualitas sangat mengesankan dan tersimpan rapi di perpustakaan Universitas Leiden, Belanda naskah La Galigo sendiri merupakan Naskah kuno Bugis dan cerita epic yang panjangnya dikabarkan memiliki panjang melebihi 2 genre sejenis dari India yaitu Mahabharata dan Ramayana awalnya, Colliq Pujie bertemu dengan Mathes karena keinginan Mathes untuk mempelajari Bahasa Bugis Mathes mengunjungi daerah-daerah bugis, seperti Maros, Pangkajene, dan Tanete.

Kedatangan Mathes ke Tanete itulah awal pertemuan Colliq Pujie dengan Mathes kemudian menjalin kerja sama antara Mathes dan Colliq Pujie dalam

menyalin naskah La Galigo berlangsung saat Colliq Pujie diasingkan/dikucilkan di Makassar karena Belanda takut akan Kharisma dan Pengaruh Colliq Pujie yang begitu kuat karena Colliq Pujie merupakan penentang kuat kekuasaan Belanda dan suka melakukan perlawanan selama di Makassar, Colliq Pujie bekerja sama dengan Mathes dalam menyalin Naskah La Galigo naskah La Galigo itu sendiri didapatkan dari Pencarian Mathes ke berbagai daerah di Sulawesi selatan.

Kerja sama Antara Colliq Pujie dan B.F Mathes berlangsung selama 20 Tahun selain Naskah La Galigo yang telah disalinnya, Colliq Pujie memiliki banyak karya sastra diantaranya Lontaraqna Tanete (Sejarah Kerajaan Tanete), Sureq Baweng, Lontara Bilang, Elong (Pantun Bugis), dan Kumpulan adat istiadat Bugis serta berbagai Tata Krama yang berhasil memukau banyak kalangan karena gaya tutur dan isinya yang sarat pengetahuan tentang budaya. banyak karyanya tersimpan di museum Leiden, Belanda dan Yayasan Mathes Makassar.

Jasa besar Colliq Pujie yang berhasil mengharumkan nama Indonesia di dunia Internasional di bidang sastra, Colliq Pujie ternyata merupakan Anak dari Raja Tanete (salah satu kerajaan yang menjadi cikal bakal berdirinya kabupaten Barru) bernama La Rumpang tetapi meski Ayah Colliq Pujie merupakan seorang Raja, kebanyakan urusan Kerajaan diurus oleh Colliq Pujie karena Ayahnya hampir tidak pernah tinggal di istana karena diintimidasi oleh Belanda, Colliq Pujie memiliki seorang suami bernama La Tanampareq dan memiliki 3 orang anak yakni La Makkawaru, Wa Tenri Olle, dan I gading.

Colliq Pujie lahir pada tahun 1812 dan meninggal pada tahun 1826. pahlawan besar dunia Sastra dan Budaya Bugis berdarah bugis – melayu ini merupakan Anak dari Raja salah satu kerajaan yang menjadi cikal bakal berdirinya Kabupaten Barru oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Barru membangun Monumen agar Colliq Pujie semakin dikenal begitu pula Taman Colliq Pujie yang sementara dibangun yang bakal menjadi Alun-alun Kota Barru bentuk apresiasi dan penghormatan Kabupaten Barru tidak hanya sebatas membangun monumen atau taman kini di Kabupaten Barru terdapat sanggar seni bernama Colliq Pujie dan Kabupaten Barru juga dikenal dengan nama *Bumi Colliq Pujie*.



Gambar: 4.3 (Monumen Colliq Pujie)

c. Monumen Pacekke

Monumen Pacekke terletak ±27 km di Desa Pacekke Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Monumen ini terletak di atas gunung Pacekke yang pemandangannya sangat indah, disana kita bisa menyaksikan hamparan sawah luas. Pacekke yang dahulu dianggap sebagai wilayah terpencil dan terkenal sebagai daerah kelahiran TRI Devisi Hasanuddin, cikal

bakal Kodam XIV Hasanuddin (sekarang Kodam VII Wirabuana) ini, jejak sejarah ditandai dengan “Monumen Paccেকে”. Di daerah tersebut dahulu pada 20 Januari 1947, empat resimen, masing-masing : Resimen I Paccেকে, Resimen II PKR Luwuk, Resimen III Bajeng Makassar Selatan, dan Resimen IV PKR Kolaka Kendari melakukan konferensi yang mencetuskan lahirnya TRI devisi Hasanuddin. Terukir pada monumen tersebut surat perintah (mandat) Panglima Besar TRI Jenderal Soedirman yang masih ditulis dalam ejaan lama, menugaskan Mayjen A. Mattalatta melaksanakan konferensi tersebut.



Gambar: 4.4 (Monumen Paccেকে)

B. Hasil Penelitian

1. Implikasi sosial masyarakat terhadap keberadaan industri pakan ternak di Desa Tompo Kabupaten Barru

a. Terbukanya Lapangan Pekerjaan

Terciptanya lapangan pekerja ataupun adanya perluasan lapangan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi para tenaga kerja untuk mengeksplorasi kemampuan diri dalam bidang tertentu, semakin banyak jumlah

angkatan kerja yang siap, tidak mampu diimbangi dengan lapangan kerja yang tersedia. Lapangan pekerjaan merupakan sumber utama pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari besar atau kecilnya pendapatan yang diperoleh dari lapangan pekerjaan tersebut menentukan kesejahteraan bagi tenaga kerja serta keluarganya.

Pembangunan industri merupakan satu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai fisik saja dalam sektor industri diyakini mampu dapat memimpin sektor-sektor lainnya dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan dan kesejahteraan, terbukanya lapangan pekerjaan dapat memberi perubahan dalam perekonomian masyarakat itu sendiri sama halnya industri yang berada di Desa Tompo Kabupaten Barru yang berdiri sejak lama, sebelum adanya industri tersebut mata pencaharian masyarakat setempat yaitu pertanian dan perkebunan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan dengan melihat keadaan sekitar, maka lebih memperjelas dibutuhkan beberapa informan karena pendapat setiap manusia sudah jelas tidaklah sama sesuai dengan pemikiran para individu itu sendiri, seperti yang diungkapkan oleh beberapa informan tentang implikasi sosial keberadaan industri pakan ternak di Desa Tompo, maka dari itu hal yang bisa di ungkapkan dari beberapa informan yaitu:

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Maimuna (40 tahun, Ibu Rumah Tangga):

“Situju lanre ka iyya nri enga pabere ku kampong e apana engka na jamang matentu nasaba yaro pabere papanre e mabekka i jamang lao ri kampong e, na manyameng toni usedding apa ana-ana e majamani ku riya sukkuruka malomo mua dalle lao ri kamponge nataro pa paberre e

pura de gaga na jama apana ijazah SMA mi na punna degaga jamang nulle mattete pelaokku ajana na mega senna tau laingge nala pajamang pole toni kasi kampong e supaya matuju to masyarakat e ku hee akko baunna pole pabere e de na jaji masalahma yaro”.

Terjemahan :

Saya setuju dengan adanya pabrik di kampung ku karna membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat terkhususnya ke keluarga saya, saya sangat bersyukur karna anak-anak saya bisa bekerja di pabrik tersebut, sebelum adanya pabrik itu anak saya tidak memiliki pekerjaan tetap karna hanya memiliki ijazah SMA saja sedangkan di luar sana sudah jarang pekerja tetap melihat ijazah SMA saya harap para pekerja di ambil dari masyarakat sekitar sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat juga akan bau limbah tersebut kami disini sudah biasa, jadi tidak terlalu di permasalahan.(Wawancara 13 Juli 2018).

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa ibu Maimuna setuju akan adanya industri karena keberadaan industri dapat membantu perekonomian suatu keluarga, hal ini juga diungkapkan oleh bapak Bahra (32 tahun, buruh pabrik):

Jammaku pura maggalung nasaba yaro onrrong pabere e onnrokku pura maggalung na nelli wi, jadi lesseni jamakku mantaji buru pabeerre apana mabukka i onrong jamang sibawa doi na gajingekki megamua nappa narekko majamaki engka to shif na parenni anre kanre ma makanja upinedding majama ku he.

Terjemahan :

Saya dulunya bertani, lahan yang di tempati pabrik tersebut adalah lahan saya yang sudah dibeli saya beralih pekerjaan menjadi buruh pabrik karna mereka membuka lapangan pekerjaan dan gajinya juga lumayan biasanya kalau kita lembur kan biasanya ada shifnya itu kita dijamin makanan dan minuman dan saya suka kerja di sini dari pada yang dulu (Wawancara 14 Juli 2018)

Dari argumen kedua wawancara diatas kita dapat simpulkan bahwa dengan terbukannya lapangan pekerjaan di pedesaan khususnya di Desa Tompo dapat memberikan perubahan, adanya industri yang membuka suatu lowongan

pekerjaan di desa dapat membantu perekonomian suatu keluarga ataupun masyarakat itu sendiri.

b. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kegiatan industri merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu, bukan hanya itu industri juga dapat memperbaiki pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan perekonomian Indonesia.

Pengelolaan yang tepat pada suatu industri dapat mendukung adanya peningkatan jumlah ekspor produk lokal, peningkatan jumlah penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan oleh sebab itu industri merupakan salah satu sektor yang mempunyai arti besar dalam pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah.

Industri mampu memberikan kesejahteraan pendapatan kelompok masyarakat jika mereka mampu mengelolah perekonomiannya masing-masing adanya industri di Desa Tompo bisa dibidang memberikan kesejahteraan karena masyarakat setempat mampu bekerja dan memperbaiki perekonomiannya.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Badaruddin (45 tahun, Petani) yang mengatakan bahwa:

“engkae pabere yaro na pare wassele ridi maneng masyaraka e, purana mabangung pabere tabukka toni jamangge na iyya pajamae rata-rata wita pole mi kampong e engka tomma pole mabela tapi wita meganggi kapang pole ku he nala na yanaro upattama toni ro kasi

anakku ,iyya na majama galung anakkuna majjama ku pabere e na ballinni massapa doi,nakko iritai makkedda denapada biasana berre e apana mapella essoni dega wae na taro esso untungna engkama anaku majamasi jadi alena na massappa doi patambanna anre ri bolae”

Terjemahan :

Adanya pabrik tersebut bisa membantu masyarakat karna selesainya pembangunan pabrik langsung membuka lapangan pekerjaan dan memang rata-rata para pekerja disana warga desa tompo termaksud mi anakku memang banyak masyarakat dari luar tapi lebih banyak masyarakat yang di ambil sebagai buruh di pabrik itu adalah warga disini, saya bertani dan anakku buruh pabrik ya bisa di bilang menambah perekonomian keluarga juga, kalau kita lihat hasil panen padi tidak seperti yang dulu hasilnya apalagi terjadi musim panas yang lama kering dimana-mana ,sangat beruntung karna masih ada anak yang bisa bekerja disana untuk tambah atau menutup kekurangan di rumah (Wawancara 14 Juli 2018)

Dari hasil wawancara diatas bisa diketahui bahwa bapak tersebut senang dengan adanya industri tersebut karena jika hanya bertani saja dan melihat keadaan cuaca yang tidak menentu mungkin bisa dikatakan bahwa pendapatan untuk perekonomiannya masih kurang namun dengan adanya pabrik tersebut dapat mengurangi beban keluarga dan dapat memberikan kesejahteraan bagi suatu kelompok masyarakat.

c. Menurunkan Angka Pengangguran

Salah satu masalah yang cukup besar di Indonesia adalah masalah pengangguran yang tidak pernah teratasi setiap tahunnya. Faktor pengangguran bisa beragam macamnya, dan ini tidak boleh di abaikan oleh pemerintah usaha mengatasi pengangguran bukanlah kewajiban pemerintah semata seluruh penduduk Indonesia di harapkan partisipasinya untuk mengatasi masalah ini

tanpa kerjasama pemerintah dan masyarakat mustahil dapat mengatasi pengangguran yang ada.

Terbukanya lapangan pekerjaan mampu menekan angka pengangguran sama halnya yang ada di Desa Tompo dilihat sebelum adanya industri pakan ternak masih sangat tinggi angka pengangguran disana karena rata-rata masyarakat disana hanya mampu bersekolah di bangku SMA saja dan mata pencaharian disana hanya bertani, berkebun dan tukang batu minimnya masyarakat yang berstatus sarjana sehingga banyak sekali yang hanya tinggal di rumah saja, namun dengan adanya lowongan kerja di pabrik pakan ternak yang hanya melihat ijazah SMA namun bekerja sebagai buruh sehingga angka pengangguran disana semakin berkurang.

Adanya industri pakan ternak di Desa Tompo bisa memberikan perubahan yang baik karena terbukanya lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat, meningkatkan produktivitas masyarakat dan tentu berkurangnya pengangguran, perubahan yang terjadi di Desa Tompo dengan adanya industri tersebut bisa dilihat bahwa yang dulunya tingkat pengangguran di Desa tersebut cukup tinggi dan dengan terbukanya lapangan kerja bisa memberikan kesejahteraan dalam perekonomian suatu keluarga.

Bapak Suardi. B (46 tahun, Kepala Desa Tompo) yang mengungkapkan pendapatnya serta lebih lengkapnya informasi tentang adanya industri tersebut di Desa Tompo yaitu:

Menurut saya dek dengan adanya industri pakan ternak sangat bagus, sejak berdirinya industri pakan ternak di sini pada tahun 2002 lahan yang di ambil itu adalah lahan masyarakat untuk bekerja seperti bertani dan berkebun yang di jadikan industri namun sebelum itu sempat terjadi percekocokan antara warga dan pihak perusahaan

namun karna adanya perjanjian akan lahan tersebut sehingga warga yang memiliki tanah menyetujuinya, adanya industri di Desa Tompo sudah memenuhi persyaratan tertentu dari pemerintah sehingga industri tersebut dapat membangun usahanya di sini dan juga pakan ternak itu tidak memiliki cabang di Kabupaten Barru sehingga banyaknya pendatang dari luar yang ingin bekerja disana. Terbukanya lapangan pekerjaan di tengah-tengah pedesaan seperti ini mampu memberikan perubahan contohnya memberikan kesejahteraan karna terbukanya lapangan pekerjaan, bisa dikatakan mengurangi pengangguran dan juga terbantu mi masalah perekonomian masyarakat sekitar dilihat dari dampak positifnya namun kalau dilihat dari dampak negatifnya seperti banyaknya warga yang mengeluh akan bau dari limbah pabrik juga suara bising dari mesin pabrik yang sangat mengganggu masyarakat pada saat awal adanya itu pabrik tapi sekarang sudah di buat tempat khusus untuk pembuangan dan juga kebisingan dari mesin sehingga bisa mengurangi dampaknya dan saya lihat setelah beberapa tahun masyarakat sudah terbiasami akan dampak negatif dari industri, banyak pula masyarakat yang mengeluh akan jalanan yang rusak akibat truk-truk yang beroperasi setiap harinya, saya harap mungkin masih bisa di perbaiki itu jalanan yang sudah rusak bersama warga supaya bisa terjalin silaturahmi antara warga dan pihak perusahaan. (Wawancara 16 Juli 2018)

Dari hasil wawancara dengan kepala Desa Tompo kita dapat mengetahui bahwa terbukanya lapangan pekerjaan dari adanya indutri tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di lihat dari tingkat perekonomiannya, namun tidak hanya itu ada juga dampak yang ditimbulkan adanya industri seperti halnya bau limbah, jalanan rusak akibat aktifitas trus dan yang lainnya namun semua itu sudah di tanggapi oleh pihak perusahaan dan masyarakat sekitar awalnya memang resah namun seiring berjalannya waktu mereka tampak biasa saja akan hal sepeti itu.

Berdasarkan hasil wawancara kita bisa melihat bahwa ada masyarakat yang merespon dengan baik dan setuju dengan adanya industri pakan ternak tersebut akan tetapi ternyata di sisi lain ada juga masyarakat yang tanggapannya biasa-

biasa saja terkait dengan adanya pembangunan ini, berikut ini yang di ungkapkan bapak Makkulau (47 tahun, Pengusaha) dia mengatakan bahwa:

“nakko iyya engka papabere e de namancaji masalah assalleng dema na parogi masyaraka e, nakko iritai engkana tabukka jamangeng ku kampong pede makanjja toni na paneddinggi masyaraka e, engka ato de gaga de tomma na mancaji malah lao ri jammangku to apana engkamma jamakku mattete”

Terjemahan :

Kalau saya mengenai industri pakan ternak ini sembarang bagaimana baiknya asalkan tidak merugikan masyarakat sekitar dan saya lihat adanya lapangan pekerjaan di desa membuat masyarakat senang, tidak adaji masalah di saya karna tidak berpengaruh sama pekerjaanku, mau itu ada pabrik atau tidak ada.

Dari hasil argumen diatas diketahui bahwa ada juga masyarakat yang biasa saja akan hal industri mungkin karna industri tersebut tidak berpengaruh dalam hal pekerjaannya sehingga cara menanggapinya biasa saja, warga yang tidak mengalami dampak apapun dari adanya industri tersebut menanggapi bahwa indutri tersebut sangat bagus tapi dengan adanya kerusakan yang di akibatkan oleh truk-truk yang selalu beroperasi seperti jalanan mungkin bisa di perbaiki, memang tidak berdampak pada wilayah lain namun jika melewati jalan tersebut akan tentunya mengalami kendala.

Berdasarkan hasil observasi informan tersebut kita bisa menarik kesimpulan bahwa adanya industri pakan ternak di Desa Tompo memberikan perubahan seperti terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga memberikan kesejahteraan bagi setiap kelompok masyarakat itu sendiri, sehingga menekan atau mengurangi angka pengangguran di Desa Tompo, masyarakat setempat ada juga menanggapinya sangat bagus dan ada juga biasa-biasa saja walaupun awalnya mengalami yang namanya pertentangan.

Tergantung bagaimana mereka melihat efek dari perubahan adanya industri tersebut. Sebagian masyarakat ada yang merespon baik dan ada juga masyarakat yang responnya biasa-biasa saja dengan adanya industri tersebut, masyarakat telah melihat perubahan akibat dari adanya industri pakan ternak tersebut.

2. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Limbah Industri Pakan Ternak Di Desa Tompo Kabupaten Barru

a. Dampak Industri Bagi Masyarakat

Manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya baik moral maupun material, dalam setiap masyarakat selalu akan terdapat keinginan yang relatif tidak terbatas untuk menikmati berbagai jenis barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri, perubahan sosial yang terjadi di sekitar kawasan industri di Desa Tompo dengan memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung, pengaruh langsungnya adalah berkurangnya lahan pertanian sedangkan pengaruh tidak langsungnya adalah bergesernya mata pencaharian penduduk setempat ke bidang industri atau perdagangan.

Pengaruh langsung dan tidak langsung tersebut juga ada yang positif dan negatif, pengaruh positifnya adalah menciptakan keanekaragaman kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, sedangkan pengaruh negatif adalah munculnya kecemburuan sosial dari pemuda setempat karna adanya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan, pengaruh negatif lainnya adalah berkurangnya lahan pertanian yang menyebabkan petani hanya memiliki sedikit lahan dan

tidak memiliki keterampilan serta tingkat pendidikan yang rendah menjadi tersingkir.

Adanya industri pakan ternak di Desa Tompo memberikan dampak baik itu positif masyarakat, lahan yang di tempati oleh industri tersebut sempat mengalami yang namanya konflik akibat dari beberapa warga tidak ingin menjual namun warga akhirnya setuju akan hal tersebut karena lahan yang akan di jual akan dibeli sesuai luas tanah mereka. Hal yang diungkapkan oleh pak Hasbullah (44 tahun, wirasuasta) terkena dampak dari adanya industri tersebut :

“tanah yaro nelli e pura anukku na pancajini paberre, engkasa pura masalah apana de telo masyaraka e balui apana agasa melo pasappata akko tania yaro lahang e ipake massangki tapi denametta na papahangi mi makkeda yaro lahange melo nebbu pabere maloppo nappa nelli tanah e akko maloangi maloppo to ellina pura matu engka yaro papabere e melo i mala pajjaman pole kuhe kamponge jadi usitujui mu to yaro apana irita toni matu wasselena lao rimonrinna jadi yaro doi na pura e nelli upadecetosi bolae sibawa mebutona abbalukeng waerinung”

Terjemahan :

Lahan yang mereka beli itu adalah lahan saya yang dijadikan pabrik, dulu kami warga disini sempat menolak karna lahan tersebut merupakan tempat mata pencaharianku lama kemudian saya setuju karna dengan adanya pabrik itu bisa memberikan kesempatan untuk masyarakat mendapatkan penghasilan jadi dari hasil penjualan tersebut saya dapat memperbaiki rumah dan membuat usaha kecil di rumah seperti depot air minum (Wawancara 18 Juli 2018)

Dari hasil wawancara dengan pak Hasbullah bahwa dampak dari adanya industri tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi perekonomiannya seperti dapat membuka usaha kecil di rumah.

Hal yang sama bagi ibu Erniwati (30 tahun, Ibu rumah tangga) mengatakan bahwa:

Kalau saya dek setuju ji adanya pabrik ini karna suami saya dulunya kan tukang batu ji baru bekerja kalau ada panggil ki tapi karna adanya pabrik itu yang membuka lowongan pekerjaan jadi dia bekerja mi di sana bisa dibilang membantu perekonomian keluarga dan juga ada jaminan kesehatan seperti kartu BPJS dari perusahaan kalau masalah negatifnya mungkin seperti banyaknya pendatang dari luar yang mau semua bekerja di pabrik itu jadi agak cemas ki siapa tau ada pengurangan karyawan apalagi suami saya tidak punya ijazah tinggi kalau hal yang lain tidak jadi masalah. (Wawancara 18 Juli 2018)

Dari hasil wawancara di atas kita bisa berargumen bahwa dengan adanya pabrik tersebut dapat memberikan dampak positif seperti halnya membuat usaha dan memperbaiki kehidupan perekonomian suatu keluarga.

b. Dampak Limbah Industri Bagi Masyarakat

Keberadaan industri selain membawa perubahan dan dampak yang positif terhadap masyarakat maupun pekerja sektor industri juga terdapat dampak negatif yang ditimbulkan. Dampak negatif dari adanya industri jika dilihat dari bidang sosial ekonomi seperti kehilangan mata pencaharian itu biasanya dari petani, karna sebagian besar industri dibangun disuatu daerah yang menggusur banyak ladang pertanian sehingga masyarakat yang bekerja sebagai petani menjadi kehilangan mata pencaharian seperti masyarakat yang sudah tidak produktif dan tidak dapat bersaing untuk bekerja di sektor industri dan hal tersebut akan berpengaruh pada perekonomian masyarakat.

Indutri tentunya memiliki dampak yang lain seperti ada limbah dari proses pembuatan pakan ternak, hal yang sama diungkapkan oleh Nurlina (38 tahun, Ibu Rumah Tangga) yang menyatakan bahwa :

“iyya situju engka paberre ri kamponge risangna de nedding melli papanre cedde apana de nabaluku masyaraka e tacedde megapi nappa nabaluku eloku pole perusahaange makkeda ta balu bawangni cedde kasi apana mabela kota e nakko melokisi melli pa panre manuna dua tellu mi kasi manuta e mega masyarakae macai apana makkuro naseng de satu nulle iyelli”

Setuju adanya pabrik tersebut namun di sayang kan karna setiap ingin membeli pakan ternak di situ harus membeli pakan ternak yang cukup banyak karna tidak di jual bebas kepada masyarakat didesa ini dalam jumlah yang sedikit saya berharap mungkin dari pihak perusahaan itu sendiri dapat menjual kepada masyarakat sekitar karna kalau ke kota jangkauannya jauh kalau hanya ingin membeli pakan tersebut karna ayam saya cuman 2 sampai 3 ekor, banyak juga masyarakat yang komplek akan hal tersebut. (Wawancara 17 Juli 2018)

Dapat disimpulkan bahwa wacana di atas bahwa ada dampak yang ditimbulkan dari adanya industri ini seperti dampak positif terbukanya lapangan pekerjaan, berkurangnya pengangguran dan dampak negatif itu sendiri yaitu bau dari limbah industri, rusaknya jalanan juga masyarakat mengeluh akan penjualan pakan ternak .

Sebagian masyarakat menerima adanya industri juga dampak yang ditimbulkan dari industri tersebut, seperti ibu Nurhalima (36 tahun, IRT) bahwa :

“Iyya situjuka engka paberre pappanre manuta e rikampongku nassabari engka tabbuka onrong jamang na engka wasselena pole pabere e, enka to janna pappada bau maja sibawa nasolangi ellung e apana tabbulu biasa ni idi ku mai e melo pole pabere e makkeda engka papadeceng cedde agi denna bau”

Terjemahan :

Saya setuju adanya pabrik pakan ternak di desa saya karna membuka lapangan pekerjaan namun dampak dari pabrik tersebut seperti bau, polusi udara namun kami sudah terbiasa saya harap bau itu sedikit di tutuplah (Wawancara 19 Juli 2018)

Dari hasil wawancara bahwa masyarakat sekitar sudah tidak asing akan dampak dari limbah tersebut karena kan mereka sudah terbiasa akan hal tersebut.

seperti halnya salah satu informan yaitu Rahima (25 tahun, Mahasiswa) berpendapat tentang dampak yang ditimbulkan dengan adanya industri yaitu :

Kalau saya dek senang sekali ada industri itu karna bisa mengurangi angka pengangguran di desa ini, pokoknya terbantulah masyarakat disini tapi begitumi ada juga jeleknya seperti jalanan di sekitaran disini rusak-rusak gara-gara itu truk selalu lewat biasa masyarakat disini na datangi itu tempat e na tanya ki bukan cuman salahnya semua perusahaan e karna banyak tonjji masyarakat sana lewat-lewat apalagi selalu ji di lihat hasil yang sudah na perbaiki jalanan e bukan salahnya semua perusahaan e tapi turut tonjji ku lihat membantu membeli bahan-bahan untuk perbaiki jalanan rusak. (Wawancara 17 Juli 2018)

Berdasarkan hasil observasi informan tersebut kita bisa menarik kesimpulan bahwa bukan hanya dampak positifnya seperti pekerjaan namun saja yang harus di pikirkan oleh masyarakat setempat juga hal negatif dari industri tersebut dari seperti bau, rusaknya jalanan akibat truk dan yang lainnya namun masyarakat setempat sudah terbiasa akan hal itu di karenakan pekerjaanlah yang paling dibutuhkan dan pokok, dari pihak perusahaan sendiri sudah mengantisipasi hal tersebut seperti bau yang dulunya sangat menyegat sekarang sudah mempunyai pembuangan sendiri walaupun bau tersebut masih ada juga jalanan pun pernah diperbaiki namun bukan saja para pekerja industri yang menggunakan fasilitas tersebut melainkan masyarakat setempat juga ikut terlibat.

C. Pembahasan

1. Implikasi Sosial Keberadaan Industri

Pembahasan tentang rumusan masalah pertama yaitu setiap masyarakat selama hidupnya pasti mengalami perubahan-perubahan ada perubahan yang menarik perhatian seseorang ada yang pengaruhnya luas ada yang terjadi lambat ada pula yang terjadi cepat. Perubahan-perubahan dimasyarakat dapat berupa perubahan norma-norma, pola-pola perilaku seseorang, organisasi, susunan dan stratifikasi masyarakat itu sendiri dan ada yang letaknya di luar masyarakat.

Sebab-sebab yang bersumber dalam masyarakat itu sendiri misalnya bertambah atau berkurangnya penduduk, penemuan-penemuan baru, pertentangan antar golongan dan pemberontakan atau evolusi di dalam tubuh masyarakatitu sendiri. Apabila sebab-sebab perubahan itu bersumber dari masyarakat lain maka perubahan-perubahan dalam masyarakat itu perlu juga diketahui saluran-saluran yang dilalui dalam proses perubahan itu sehingga perubahan itu pada akhirnya akan dikenal, diterima, diakui,dan digunakan oleh khalayak ramai.

Saluran-saluran yang dilalui dalam proses perubahan tersebut pada umumnya adalah lembaga kemasyarakatan dalam bidang pendidikan, ekonomi, pemerintahan, agama, dan sebagainya. Industri pada masyarakat agraris merupakan salah satu contoh bentuk perubahan sosial yang tingkat pengaruhnya besar pada kehidupan manusia, secara umum perubahan tersebut membawa pengaruh besar pada sistem dan struktur sosial adanya industrialisasi merubah pola hubungan kerja tradisional menjadi modern.

Sejak masa kehidupan modern sampai jaman industri menunjukkan bahwa salah satu cara manusia dalam memenuhi kebutuhannya adalah dengan memanfaatkan alam dengan dibantu oleh penguasa teknologi, perkembangan awal dari industri pakan ternak dimulai pada tahun 1800-an pada saat itu kuda dan keledai menjadi salah satu faktor awal terbentuknya sarana transportasi serta penggerak perusahaan jasa kebutuhan.

Industri dapat diartikan sebagai kegiatan yang memproses atau mengolah barang menggunakan sarana dan peralatan misalnya mesin dengan demikian industri merupakan bagian dari proses produksi, perkembangan dan perluasan pada sektor industri telah nampak hampir keseluruhan pelosok wilayah dengan adanya industri diharapkan akan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran, kegiatan industri dapat dimanfaatkan oleh setiap daerah sesuai potensi yang dimiliki setiap desa baik potensi fisik maupun non fisik sehingga berkembangnya suatu industri berbeda tergantung sumber daya alam dan sumber daya manusia yang terdapat di desa tersebut.

Keberadaan kawasan industri di wilayah Tompo, memberikan dampak positif cukup signifikan, kecenderungan masyarakat menyambut baik akan keberadaan kawasan industri, mereka merasakan banyak hal yang dapat mereka alami di samping mampu meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, membuka lapangan kerja bagi masyarakat di sekitar kawasan dan mengurangi pengangguran, keterbatasan modal menjadi faktor utama bagi keberlanjutan usaha masyarakat agar mereka dapat hidup layak dan lebih berdaya. Oleh karena

itu, pemerintah perlu menggalang keterlibatan swasta, dalam hal ini perusahaan-perusahaan yang berada di kawasan industri untuk membuat program bagi masyarakat yang memiliki semangat wirausaha atau sudah merintis usaha untuk mendapatkan bantuan dana pengembangan usaha.

Kesejahteraan sosial merupakan kondisi sejahtera dari suatu masyarakat, meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat. kemakmuran rakyat yang lebih diutamakan dari pada kemakmuran perseorangan, dalam hal ini industrialisasi sebaiknya memperhatikan kesejahteraan sosial yang menjadi masalah dan mendapatkan perhatian utama dan menjadi tanggung jawab bersama. Hal ini dapat terwujud apabila masing-masing individu memiliki kesadaran untuk senantiasa memprioritaskan kepentingan bersama, agar kesejahteraan sosial dapat terwujud dan dirasakan oleh setiap lapisan masyarakat, pembangunan industri merupakan satu fungsi dari tujuan pokok kesejahteraan rakyat, bukan merupakan kegiatan yang mandiri untuk hanya sekedar mencapai fisik saja. Sektor industri diyakini mampu dapat memimpin sektor-sektor lainnya dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan dan kesejahteraan.

Implikasi sosial sebagai variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima baik karna perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karna adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat, perubahan dalam masyarakat memang ada sejak zaman dahulu namun perubahan tersebut berjalan dengan sangat cepat sehingga masyarakat harus mengahadapinya memang tidak terikat oleh waktu dan tempat

untuk memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah sumber daya alam.

Secara umum industri merupakan suatu proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri dimana masyarakat berfokus pada ekonomi yang meliputi pekerjaan yang semakin beragam, gaji, dan penghasilan yang semakin tinggi, industri merupakan bagian dari proses modernisasi dimana perubahan sosial dari perkembangan ekonomi erat hubungannya dengan inovasi teknologi seperti industri yang masuk di Desa Tompo.

Salah satu faktor utama yang menunjang pembangunan daerah adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang mampu memberikan pendapatan asli daerah, dan setiap jenis lapangan pekerjaan yang berbeda mempunyai nilai pendapatan yang berbeda pula, mata pencaharian penduduk di suatu wilayah dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam, ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan, serta kondisi sosial ekonomi penduduk di wilayah tersebut yang meliputi umur, tingkat pendidikan, ketrampilan, dan modal. jenis mata pencaharian yang ditekuni penduduk akan menunjukkan tingkat kesejahteraan dan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Tujuan dari adanya industri diantaranya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup, meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap, mengubah struktur perekonomian ke arah yang lebih baik, maju, sehat,

lebih seimbang sebagai upaya untuk mewujudkan dasar yang lebih kuat dan lebih luas bagi pertumbuhan ekonomi pada umumnya, memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan industri pada khususnya, meningkatkan kemampuan dan penguasaan serta mendorong terciptanya teknologi yang tepat guna dan menumbuhkan kepercayaan terhadap kemampuan dunia usaha nasional.

Meningkatkan keikutsertaan masyarakat dan kemampuan golongan ekonomi lemah, termasuk pengrajin agar berperan secara aktif dalam pembangunan industri, memperluas dan pemeratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan peranan koperasi industri, meningkatkan penerimaan devisa melalui peningkatan ekspor hasil produksi nasional yang bermutu, disamping penghematan devisa melalui pengutamaan pemakaian hasil produksi dalam negeri, guna mengurangi ketergantungan kepada luar negeri, mengembangkan pusat-pusat pertumbuhan industri yang menunjang pembangunan daerah dalam rangka pewujudan wawasan nusantara, menunjang dan memperkuat stabilitas nasional yang dinamis dalam rangka memperkokoh ketahanan nasional.

Bertambahnya jumlah sarana dan prasarana setelah berkembangnya industri telah memberikan kemudahan-kemudahan kepada masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari, aktivitas masyarakat sebelum berkembang industri lebih banyak dilakukan untuk pergi ke sawah atau ke pasar untuk membeli kebutuhan sehari-hari atau menjual hasil pertaniannya namun saat ini masyarakat dapat dengan mudah melakukan berbagai kegiatan dengan adanya sarana dan

prasarana yang memadai baik yang disediakan oleh perusahaan maupun pemerintah daerah.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan berkaitan dengan masyarakat, masih lemah dalam melakukan komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat, masih terdapat beberapa perusahaan yang memenuhi fasilitas pendukungnya diambil dari sekitar pemukiman warga hal ini dianggap mengganggu kenyamanan dan keamanan kehidupan warga dan dikhawatirkan bila tanah dikeruk terus atau air yang digunakan dalam jumlah yang banyak, atau lainnya akan mengakibatkan rawan bencana.

Walaupun ketersediaan sarana dan prasarana tersebut belum semua dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat khususnya yang memerlukan pengeluaran biaya besar seperti pemasangan telfon tetapi setidaknya sarana dan prasarana yang tersedia lebih mudah dijangkau dan biaya yang relatif ekonomis misalnya sekolah-sekolah dasar, pusat pelayanan kesehatan seperti posyandu, tempat ibadah, dan sarana olahraga. Sementara untuk sarana jalan umum tidak hanya dapat dimanfaatkan langsung oleh pihak perusahaan dan masyarakat lapisan menengah keatas yang memiliki kendaraan, tetapi juga masyarakat lapisan menengah kebawah juga dapat memanfaatkannya dengan tersedianya angkutan umum yang masuk dalam wilayah desa sehingga masyarakat desa tidak perlu lagi keluar wilayah dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan yang tidak memadai untuk menuju kota kecamatan atau kota kabupaten.

Adanya industri tersebut memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat setempat di lihat juga dari tujuan adanya pembangunan industri yang

bisa dikatakan memberikan keuntungan bukan hanya masyarakat Desa Tompo saja melainkan wilayah Kota Barru karena beberapa hasil wawancara mereka setuju akan adanya industri karna terbukanya lapangan pekerjaan yang sangat pokok di cari oleh masyarakat setempat adanya pekerjaan tersebut bisa dikatakan bahwa membantu perekonomian setiap keluarga namun ada juga salah satu masyarakat yang biasa saja dengan adanya industri tersebut mungkin tidak berpengaruh baginya sehingga responya seperti itu.

Dapat disimpulkan bahwa hasil wawancara dengan informan diatas dapat memberikan perubahan dalam segi perekonomian apabila kita ingin berusaha sama halnya perubahan yang terjadi Desa Tompo, masyarakat setempat sangat terbantu dengan adanya industri karna terbukanya lapangan pekerjaan bagi mereka yang ingin berusaha untuk memperbaiki dirinya sendiri bukan hanya itu berkurangnya pengangguran dan melakukan banyak aktifitas diluar rumah seperti bertani dan berkebun.

Bentuk perubahan yang terjadi dimasyarakat menurut hasil penelitian sudah dilakukan, perubahan ini cenderung mengarah kedalam perubahan sosial ekonomi dengan kata lain adanya industri kehidupan masyarakat cenderung meningkat dari adanya industri di Desa Tompo dilihat dari bidang ekonomi di antaranya penyerapan tenaga kerja dan adanya pembangunan industri di suatu wilayah akan memberikan perubahan yang amat berarti dalam struktur perekonomian masyarakat seiring pengembangan kawasan industri di suatu wilayah, tetap perlu mengindahkan peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan kawasan industri maupun masyarakat sekitar yang akan memperoleh

dampak langsung akibat berdirinya kawasan industri di sekitar pemukiman mereka.

Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa implikasi sosial melahirkan bentuk perubahan yang sangat berpengaruh pada masyarakat di Desa Tompo dimulai dari persengketaan lahan namun dari pihak perusahaan berusaha untuk bernegosiasi pada masyarakat setempat lewat bermusyawarah kemudian lahan yang akan mereka beli sesuai luas lahan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan, dengan datangnya industri yang menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, tingkat pendapatan masyarakat semakin meningkat dengan meningkatnya pendapatan masyarakat tentu saja ini dapat mempercepat terciptanya kesejahteraan masyarakat dan perubahan yang terjadi di Desa Tompo ini .

Keberadaan kawasan industri dekat pemukiman warga mampu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kehadiran perusahaan membuka lapangan kerja, namun peluang masyarakat setempat mendapat pekerjaan relatif masih belum optimal, karena harus bersaing dengan para pendatang. Dampak positif yang betul betul dirasakan masyarakat dengan keberadaan kawasan industri, adalah perusahaan membantu masyarakat tidak mampu keberadaan industri ditengah masyarakat selain akan meningkatkan pola pikir masyarakat juga akan mendukung bagi peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut.

Peningkatan pendapatan dari masyarakat tentunya akan meningkatkan tingkat kesejahteraan salah satu indikator dari kesejahteraan keluarga

diantaranya pemenuhan kebutuhan atas kesehatan. Tingkat pendapatan akan mempengaruhi perilaku seseorang terhadap kesehatannya, apabila dia mengalami sakit maka pemilihan tempat untuk berobat akan disesuaikan dengan pendapatannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh industri terhadap kesehatan masyarakat, Keberadaan industri di suatu wilayah tentunya akan membawa perubahan dan pengaruh pada mata pencaharian masyarakat setempat banyak lahan yang beralih fungsi dari lahan pertanian menjadi kawasan industri atau bangunan pabrik. hal tersebut menyebabkan perubahan mata pencaharian masyarakat, perubahan mata pencaharian ini juga dikarenakan pekerjaan dahulu dirasakan tidak menjanjikan lagi, akibat berkurangnya lahan pertanian dan penghasilan yang tidak tetap.

Keberadaan industri di Desa Tompo mempunyai pengaruh terhadap mata pencaharian masyarakat dengan adanya pembangunan industri di Desa Tompo telah mengubah mata pencaharian masyarakat yang mulanya masyarakat mayoritas bekerja sebagai petani dengan adanya industri sebagian masyarakat bekerja sebagai karyawan pabrik.

Kontribusi dan partisipasi perusahaan terhadap pembangunan masyarakat setempat, menjadi faktor utama bagi keberlanjutan perusahaan, sinergi yang terjadi antar masyarakat dan perusahaan menjadi penunjang keberhasilan sebuah perusahaan yang berada di kawasan industri apalagi sudah menjadi keharusan perusahaan, terutama yang berada dekat pemukiman warga, secara langsung mereka merasakan dampaknya dari keberadaan kawasan industri.

Sedangkan harapan-harapan masyarakat dengan adanya kawasan industri di sekitar masyarakat, terdapat prioritas kebutuhan yang dapat dipenuhi perusahaan, seperti perusahaan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial antara lain peningkatan taraf hidup, kesehatan, pendidikan, dukungan beragama, nilai moral, dan pendukung aspek kesejahteraan sosial lainnya juga perusahaan mampu menyediakan peluang berusaha, perusahaan mampu meningkatkan penyediaan fasilitas pendidikan, perumahan, dan fasilitas umum dan dengan adanya perusahaan mampu meningkatkan jaminan hukum, ketertiban dan keamanan, juga dapat melakukan penanganan lingkungan hidup yang lebih bijaksana agar masyarakat dapat merasakan hidup aman dan nyaman tinggal dan berdekatan dengan kawasan industri.

2. Kesesuaian Teori Dengan Hasil Penelitian

Untuk memperjelas lebih lanjut hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka peneliti akan membahas data-data yang telah diperoleh di lokasi penelitian. Untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut:

Berdasarkan dari rumusan masalah pertama Implikasi sosial masyarakat terhadap keberadaan industri pakan ternak di Desa Tompo dimana perubahan sosial terjadi pada sesuatu hal yang kecil hingga pada yang besar atau global, perubahan sosial terjadi bermula pada individu, keluarga, kelompok masyarakat dan lingkungan. Individu merupakan bagian terkecil dari proses perubahan sosial, dan keluarga merupakan bagian dari komunitas atau masyarakat. Berarti masyarakat mengandung pengertian yang lebih luas dari individu dan keluarga, sedangkan lingkungan merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi

perubahan bisa dikatakan bahwa dengan adanya industri pakan ternak berdampak kepada masyarakat seperti meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi tingkat pengangguran.

Teori dari Richard M. Emerson mengenalkan teori perubahan sosial yang menekankan lebih dari sekedar tindakan individual, ia menaruh perhatian pada hubungan di antara beragam individu khususnya menyangkut kekuasaan dan ketergantungan. Emerson mendefinisikan kekuasaan sebagai “tingkat biaya potensial yang menyebabkan seorang aktor dapat memaksa aktor lain, sedangkan ketergantungan melibatkan “tingkat biaya potensial yang diterima seorang aktor dalam suatu relasi”

Kehadiran industri mengakibatkan beberapa perubahan positif dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Di sisi lain dampak negatif yang berpengaruh pada perubahan sosial ekonomi juga di kaji dalam teori regulasi yang menerangkan untung ruginya. Secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial mengacu kepada perubahan sosial di berbagai tingkat aspek kehidupan manusia mulai dari tingkat individual/perorangan hingga tingkat dunia/kelompok seperti nilai kekeluargaan, interaksi masyarakat, perubahan lahan, peningkatan mutu pendidikan, kesehatan dan transportasi. Sedangkan perubahan ekonomi yakni perubahan pada suatu kesejahteraan, perubahan mata pencaharian, pendapatan ekonomi dan etos kerja.

Perubahan yang terjadi merupakan perubahan yang cepat karna industri yang masuk menurut hasil wawancara yang sudah dilakukan baru berlangsung kurang lebih 10 tahun yang lalu. Dengan perubahan yang berlangsung beberapa

tahun ini tergolong perubahan sosial cepat dan teori yang cocok untuk rumusan masalah pertama ini adalah Teori kekuasaan dan perubahan sosial

3. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Limbah Industri

Pembahasan rumusan masalah kedua yaitu persepsi masyarakat terhadap dampak limbah industri, pembangunan industri merupakan salah satu upaya manusia dalam meningkatkan kualitas hidup, salah satu tujuan dari pembangunan industri di antaranya untuk memperluas lapangan kerja, menunjang pemerataan pembangunan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan bidang industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena pembangunan industri sedikit banyak menyerap tenaga kerja, memunculkan lapangan kerja baru, kehadiran sektor industri dituntut untuk menciptakan keanekaragaman kehidupan ekonomi, artinya dengan adanya industri akan menciptakan berbagai lapangan pekerjaan misalnya dibidang jasa dan perdagangan, disamping lapangan pekerjaan di sektor industri itu sendiri dengan membuka lapangan kerja berarti meningkatkan aktivitas ekonomi.

Keberadaan industri di suatu daerah dalam skala industri besar maupun skala industri kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya bahwa dengan dibukanya lapangan pekerjaan pada suatu industri yang besar sifatnya mengakibatkan terbentuknya kesempatan baru, baik yang langsung diakibatkan oleh industri, misalnya terbukanya kesempatan kerja baru, yang akan dipekerjakan sebagai

karyawan di unit usaha baru tersebut dan akibat lain yang bersifat langsung misalnya, kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi bebas, usaha-usaha ekonomi bebas adalah merupakan usaha yang langsung memenuhi kebutuhan industri sedangkan keberadaan industri di suatu wilayah akan mempengaruhi masyarakat, pengaruh industri terhadap masyarakat bisa berupa nilai-nilai, pengaruh fisik terhadap masyarakat dan usaha industrial untuk mempengaruhi masyarakat.

Adanya penentuan kawasan industri menyebabkan pemusatan pembangunan pada wilayah tertentu, yang secara langsung akan mengakibatkan terjadinya perubahan lingkungan alam sekitarnya. Hal ini diikuti oleh perubahan pola pemanfaatan sumber daya alam dari sektor pertanian ke sektor industri, perubahan ini membawa akibat lebih lanjut pada perubahannya pola perekonomian yang ada, yaitu dari sektor pertanian ke sektor non pertanian atau industri, perubahan pola perekonomian antara lain tampak dari peluang berusaha, pola penggunaan lahan, perubahan mata pencaharian dan sarana serta prasarana perekonomian yang ada.

Adanya beberapa perusahaan yang memenuhi fasilitas pendukungnya diambil dari sekitar pemukiman warga hal ini dianggap mengganggu kenyamanan dan keamanan kehidupan warga, dan dikhawatirkan bila tanah dikeruk terus atau air yang digunakan dalam jumlah yang banyak atau lainnya akan mengakibatkan rawan bencana dan masyarakat sekitar akan kembali memperlakukan keadaan tersebut.

Keadaan diatas tersebut akan menimbulkan dampak terhadap aspek kependudukan yang ditandai oleh laju pertumbuhan dan tingkat kepadatan yang tinggi juga adanya bencana yang di akibatkan oleh industri, Perubahan akibat pembangunan yang berlangsung dengan pesat, selain mendatangkan kemakmuran bagi masyarakat juga memberi pengaruh terhadap lingkungan sosial, ekonomi dan budaya setempat untuk itu setiap pembangunan industri harus memperhitungkan dampak yang mungkin ditimbulkan dampak ini meliputi dampak yang bersifat positif dari adanya industri diharapkan mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat hanya saja dampak yang bersifat positif ini hanya dinikmati oleh sebagian kecil masyarakat, yaitu mereka yang memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan tertentu.

Dampak adalah suatu perubahan yang disebabkan oleh suatu kegiatan usaha investasi dalam kegiatan pembangunan memiliki kemampuan potensial menimbulkan dampak, konsep dampak diartikan sebagai pengaruh munculnya aktifitas manusia dalam pembangunan terhadap lingkungan termaksud manusia. Pada dasarnya sasaran pembangunan adalah menaikkan tingkat kesejahteraan rakyat, akan tetapi aktifitas industri yang menimbulkan efek samping yang tidak direncanakan diluar sasaran yang disebut dampak dapat yang bersifat biofisik, sosial, ekonomi, dan budaya yang berpengaruh terhadap sasaran yang ingin dicapai.

Pembangunan industri di satu sisi memberikan perubahan yang berdampak positif namun di sisi lain juga membawa perubahan yang berdampak negatif, dampak negatif tersebut antara lain terjadinya pencemaran terhadap lingkungan

sekitar industri seperti polusi air bersih, polusi kebisingan suara dan polusi udara, selain pencemaran lingkungan dampak negatif yang terjadi antara lain adanya konflik akibat adanya kecemburuan sosial antara masyarakat asli desa dengan masyarakat pendatang dalam hal kemudahan mengakses pekerja khususnya sektor industri.

Berkaitan dengan dampak industri terhadap lingkungan sekitar, rekomendasikan strategi pengelolaan kawasan industri menuju kawasan industri hijau, yaitu dengan memprioritaskan enam standar seperti pembangunan instalasi pengolahan limbah, penyediaan ruang terbuka hijau, minimal 30% dari kawasan industri yang digunakan, penegakan implementasi hukum yang tegas terhadap pelanggaran atau perundang-undangan terkait kawasan industri, pemberian sanksi bagi industri yang tidak memperhatikan lingkungan, membentuk kelembagaan khusus untuk mengelola kawasan industri hijau, mempertahankan daerah resapan air untuk menjamin ketersediaan air bagi kelangsungan operasional perusahaan yang digerakkan langsung oleh pemerintah setempat.

Upaya yang telah dilakukan dalam mengurangi atau memperkecil terjadinya resiko pencemaran lingkungan memang tidak sepenuhnya menjamin untuk tidak adanya masalah pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan terjadi mengenai air sumur penduduk yang terkontaminasi dengan limbah yang berasal dari perusahaan kapasitas limbah yang cukup banyak sementara kualitas dan kapasitas penampung limbah kurang memadai akibatnya limbah menyerap dalam tanah sampai ke air sumur masyarakat. Ada juga polusi kebisingan suara

selain pencemaran terhadap air sumur penduduk, pencemaran juga terjadi akibat kebisingan suara yang dihasilkan oleh aktifitas produksi yang melebihi batas salah satu cara menguranginya adalah dengan melakukan perbaikan kualitas bangunan agar dapat menurunkan intensitas bising dan menambah pepohonan di sekitar pabrik.

Polusi lainnya yaitu polusi udara pencemaran lingkungan yang juga terjadi adalah polusi udara, dimana polusi tersebut berasal dari kegiatan mesin-mesin produksi pabrik yang pembuangan limbah asapnya melalui cerobong perusahaan, terutama perusahaan yang dalam produksi lebih banyak melakukan kegiatan pembakaran selain polusi udara dihasilkan dari kegiatan industri, polusi udara juga terjadi akibat banyaknya truk-truk perusahaan yang berkapasitas besar keluar masuk pabrik untuk mengangkut hasil produksi perusahaan hal ini yang kemudian jalan mudah rusak dan menimbulkan debu-debu tebal di jalan.

Perkembangan jumlah industri yang cukup pesat secara langsung memberikan peluang kesempatan kerja yang lebih luas hal ini yang kemudian menarik pendatang untuk berusaha mendapatkan pekerjaan di sektor industri. Seiring perkembangan industri jumlah pndatang yang berada di wilayah-wilayah industri terus bertambah masalah sosial mulai muncul ketika penduduk asli kesulitan memperoleh pekerjaan di sektor industri sehingga terjadi tuntutan-tuntutan warga asli agar bisa mendapatkan pekerjaan.

Perkembangan jumlah industri yang cukup pesat secara langsung memberikan peluang kesempatan kerja yang lebih luas, hal ini yang kemudian menarik pendatang untuk berusaha mendapatkan pekerjaan di sektor industri

seiring perkembangan industri jumlah pendatang yang berada di wilayah-wilayah industri terus bertambah masalah sosial mulai muncul ketika penduduk asli kesulitan memperoleh pekerjaan di sektor industri sehingga terjadi tuntutan-tuntutan warga asli agar bisa mendapatkan pekerjaan.

Maka dari itu dapat diketahui dengan adanya industri memiliki banyak dampak yang ditimbulkan dari adanya implikasi atau suatu perubahan yang ada seperti tingkat kesejahteraan masyarakat, pola tingkah laku masyarakat, kebiasaan masyarakat dan perilaku konsumtif masyarakat, dampak yang bersifat negatif menyangkut aspek bio fisik, sosial, ekonomi, dan budaya aspek bio fisik tampak pada terjadinya polusi air, udara, tanah yang pada tingkat tertentu dapat membahayakan kelangsungan hidup semua makhluk.

Pembangunan dan perkembangan industri di Desa Tompo mengakibatkan terjadi perubahan di berbagai aspek sosial ekonomi masyarakat, perubahan tersebut meliputi perubahan mata pencaharian, perubahan tingkat pendapatan, dan perubahan jumlah sarana dan prasarana perubahan tersebut kemudian menimbulkan dampak positif dan negatif . Dampak positif industri merupakan kondisi perubahan dalam masyarakat akibat adanya pembangunan industri yang memberikan keuntungan meningkat baik langsung maupun tidak langsung dari kondisi sebelumnya.

Keberadaan industri selain membawa perubahan dan dampak yang positif terhadap masyarakat maupun pekerja disektor industri juga terdapat dampak negatif dari adanya industri jika dilihat dari bidang sosial ekonomi seperti kehilangan mata pencaharian masyarakat, perubahan mata pencaharian itu

biasanya dari petani karna sebagian besar industri dibangun disuatu daerah yang mengusur banyak ladang pertanian sehingga masyarakat yang bekerja sebagai petani menjadi kehilangan mata pencaharian seperti masyarakat yang sudah tidak produktif dan tidak dapat bersaing untuk bekerja di sektor industri dan hal tersebut dapat berpengaruh pada perekonomian masyarakat.

Selain itu dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya pembangunan industri yang banyak ditemui seperti pencemaran lingkungan, keberadaan industri berdampak negatif seperti melemah dan melunturnya budaya gotong royong diakibatkan dari kesibukan dan banyaknya masyarakat yang menghabiskan waktu di tempat kerja, kesibukan itulah yang membuat masyarakat menjadi kurang perhatian terhadap lingkungan sekitarnya yang menyebabkan melunturnya budaya gotong royong.

Perubahan yang ada di masyarakat dengan adanya pakan ternak tersebut sangat di respon sangat baik oleh masyarakat setempat karna adanya pakan tersebut sebagian masyarakat yang awalnya bingung akan adanya pembangunan industri lalu kemudian lahan mereka dijual dan namun sebelum industri tersebut dibangun sempat ada konflik yang terjadi, pihak perusahaan dan pemerintah daerah sudah membicarakan dan juga wakil dari masyarakat agar konflik tersebut tidak berlanjut lama, pembelian lahan sesuai dengan luas tanah sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Bukan hanya itu di lihat dari hal positifnya jika perusahaan mampu meningkatkan penyediaan fasilitas pendidikan, perusahaan mampu meningkatkan jaminan hukum, ketertiban dan keamanan, perusahaan dapat

melakukan penanganan lingkungan hidup yang lebih bijaksana, agar masyarakat dapat merasakan hidup aman dan nyaman tinggal dan berdekatan dengan kawasan.

Pendatang dari berbagai luar daerah menjadi ancaman bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, pemerintah menetapkan perusahaan memprioritas angkatan kerja setempat, untuk melaksanakan program latihan kerja, agar para pekerja memiliki keahlian dan keterampilan yang mampu memenuhi kebutuhan perusahaan penataan lingkungan di sekitar kawasan industri agar tertata dengan baik, industri hijau merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Hal ini dilakukan agar lingkungan tidak tercemar, kehidupan masyarakat tidak terganggu dari polusi udara, air, tanah, dan kemacetan lalu lintas.

4. Kesesuaian Teori Dengan Hasil Penelitian

Dengan demikian bahwa dengan adanya industri pakan ternak pernah mengalami yang persetujuan antar warga terhadap lahan yang akan di bangun industri namun persetujuan itu tidaklah lama dan pada akhirnya masyarakat sekitar menerima hal tersebut, dengan adanya industri pakan ternak tersebut memberikan dampak terhadap masyarakat itu sendiri baik itu dari segi positif maupun negatif .

Maka dari itu teori yang yang dapat mempertegas argumen yaitu teori konflik dari Ralp Dahrendorf menyatakan bahwa masyarakat senantiasa berada dalam proses perubahan yang ditandai oleh pertentangan yang terus menerus di antara unsur-unsurnya, pada teori konflik melihat bahwa setiap elemen

memberikan sumbangan terhadap disintegrasi sosial, maka teori konflik menilai keteraturan yang terdapat dalam masyarakat itu hanyalah disebabkan karena adanya tekanan atau pemaksaan kekuasaan dari atas oleh golongan yang berkuasa.

Dampak negatif yaitu munculnya potensi konflik akibat adanya kecemburuan sosial antara masyarakat asli dengan masyarakat pendatang walaupun besar kemungkinan penduduk asli lebih banyak bekerja di industri tersebut namun tidak menutup kemungkinan adanya penduduk pendatang untuk bekerja di industri tersebut di lihat skill mereka masing-masing, setiap berdirinya industri pasti ada dampak tersendiri bagi masyarakat sekitar, tidak luput dari limbah, namun dari industri sendiri sudah berusaha mengolah limbah di dalam pabrik semaksimal mungkin sehingga saat keluar limbah tidak merusak alam sekitar dan tidak merugikan warga masyarakat.

Dalam kondisi ini industri bekerja sama dengan masyarakat sekitar, kerjasama ini diharapkan memberikan keuntungan bagi kedua pihak baik industri maupun masyarakat, kerja sama itu antara lain dengan berdirinya industri secara otomatis akan menyerap tenaga kerja, tenaga kerja inilah diambil dari masyarakat sekitar jadi masyarakat sekitar memiliki peluang untuk mendapatkan mata pencaharian, dulu memang banyak pemuda yang menganggur namun sekarang sudah jarang karena bekerja dipabrik pakan ternak, pekerja industri ada sif siang dan malam di dalam pabrik disediakan empat kantin yang diantaranya adalah dari masyarakat, jadi masyarakat juga memiliki peluang untuk berjualan dari yang tadinya tidak bekerja dengan adanya industri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pada rumusan pertama ini dapat disimpulkan bahwa implikasi sosial Desa Tompo telah berpengaruh pada masyarakat karna adanya perubahan-perubahan sebagai variasi cara-cara hidup yang telah diterima secara baik karna adanya perubahan kondisi geografi, komposisi penduduk maupun karna adanya penemuan-penemuan baru dalam masyarakat, dengan adanya industri bisa dikatakan memberikan perubahan pada masyarakat ketaraf hidup yang lebih baik.

Setiap masyarakat selama hidupnya pasti mengalami yang namanya perubahan yang menarik perhatian orang ada yang pengaruhnya luas ada yang lambat adapula yang cepat, perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat dapat perubahan perilaku seseorang, organisasi, susunan dan stratifikasi masyarakat dan juga mengenai lembaga kemasyarakatan, sebab terjadinya perubahan itu sumbernya ada yang terletak didalam masyarakat itu sendiri.

2. pada rumusan masalah kedua dapat disimpulkan bahwa pembangunan industri telah memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung, pengaruh langsungnya adalah berkurangnya lahan pertanian sedangkan pengaruh tidak langsung adalah bergesernya mata pencaharian penduduk setempat kebidang industri dan jasa/perdagangan, pengaruh positifnya adalah menciptakan keanekaragaman kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan lingkungan

yang ikut berubah namun dengan hadirnya industri masyarakat cenderung menerima adanya dampak yang ditimbulkan oleh industri.

B. Saran

1. Bagi pemerintah

Dalam perubahan sosial di Desa Tompo dengan adanya industri telah membawa perubahan positif dan negatif bagi masyarakat juga pemerintah harus turun tangan dalam mengutamakan untuk memenuhi lingkungan yang sudah tercemar bukan hanya semua tanggung jawab perusahaan dikarnakan lebih banyak masyarakat setempat memakai fasilitas tersebut.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Sasaran bagi perusahaan supaya lebih mementingkan kondisi lingkungan yang merugikan masyarakat dan perusahaan sebaiknya memperhatikan AMDAL sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

3. Bagi Masyarakat

Saran bagi masyarakat bahwa tidak boleh mempunyai sikap kontra terhadap adanya industri dan melalui industri tersebut perubahan sosial melalui modernisasi dan globalisasi sebaiknya diambil dampak positifnya karna dampak positif seperti kemajuan ilmu pengetahuan tentu mendukung pembangunan indonesia

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi sumber informan untuk siapa saja yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai keberadaan industri pakan ternak di Desa Tompo dan diharapkan dapat

memberikan sumbangsi pemikiran untuk memperbaiki dampak negatif yang ditimbulkan oleh industri pakan ternak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimandan.2016.*Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Arisandi, Herman.2015. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi Dari Klasik Sampai Modern*.Yogyakarta : IRCiSoD.
- Creswell W, Jhon.2010.*Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Erista,Asep. 2014. *Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo*. Makassar : Jurnal Sosial.
- Irawati.2017.*Perubahan Sosial Masyarakat Industri (Studi Pada Pembuatan Sagu Di Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu)*.Makassar : Jurnal Sosiologi.
- Lukman.2017.*Perspektif Masyarakat Terhadap Tambang Hilir Sungai Jenneberang (Tinjauan Sosiologi Industri Masyarakat Tamalatea Kabupaten Gowa)*.Makassar : Jurnal Sosiologi.
- Malonggi,Anwar.2017.*Dampak Limbah Cair Dari Aktifitas Institisi Dan Industri*.Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Setyawan Agus dan Sitanggang Maloedyn.2017.*Beternak Ayam Kampung Joper*.Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Soekanto, Soerjono.2012.*Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*.Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. bandung: Alfabeta
- Tanaka, Nao.2015.*Teknologi Tepat Guna dan Dunia Alternatif*.Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- Nursalam dan Suardi.2016. *Sosiologi Pengantar Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta : Writing Revolution.
- Pranowo, Bambang.2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*.Jakarta : Laboratorium Sosiologi Agama.

Upe, Ambo .2010. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi Dari Filosofi Positivistik Ke Post Positivistik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

<http://digilib.uinsby.ac.id/15807/5/Bab%202.pdf>

<http://ahamadsurji.blogspot.co.id/2012/10/dampak-industri-terhadap-masyarakat.html>

**DOKUMENTASI
WAWANCARA**



(Wawancara dengan Informan Suardi. B Tanggal 16 Juli 2018)





JALANAN RUSAK DI DESA TOMPO





(PABRIK PAKAN TERNAK)



(PABRIK PAKAN TERNAK)



(Wawancara Ibu Maimuna 13 Juli 2018)



(Wawancara Ibu Erniwati 18 Juli 2018)



(Wawancara Bapak Badaruddin 14 Juli 2018)



(Lokasi Industri Pakan Ternak)

DAFTAR INFORMAN WAWANCARA

NO	DATA INFORMAN	KETERANGAN
1.	<p style="text-align: center;"> Nama : Suardi. B Umur : 46 Pekerjaan : Kepala Desa Tompo </p>	<p><i>Menurut saya adanya pembangunan industri ini berdiri sejak tahun 2002 ± 15 tahun yang lalu, awal adanya industri tersebut sempat mengalami yang namanya penolakan lahan namun tidak berjalan lama masyarakat setempat mau menjual lahannya karna sudah dijelaskan dan di adakan musyawarah untuk membicarakan ini, adanya indutri ini memberikan dampak bagi masyarakat itu sendiri mulai dari dampak positif seperti membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dan juga lokasi yang sangat strategis berada di bagian pegunungan seperti ini juga bisa dilihat bahwa masyarakat diuntungkan karna mengurangi pengangguran di desa karna rata-rata pekerja di indutri tersebut merupakan masyarakat setempat, pembangunan industri tersebut sudah melalui prosedur yang sudah ditetapkan oleh pemerintah selain dampak positifnya ada juga negatifnya seperti bau yang di timbulkan dari pabrik industri , juga jalanan sebagian rusak akibat truk-truk muatan pakan yang hampir setiap hari beroperasi namun dari pihak perusahaan sudah membicarakan kepada saya untuk memperbaiki sedikit-demi sedikit juga bau dari limbah perusahaan sudah memiliki tempat sendiri jadi bisa di bilang baunya sudah tidak menyegat seperti dulu agar masyrakat tidak resah.</i></p>
2.	<p> Nama : Maimuna Umur : 40 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga </p>	<p><i>“iya situjui engkae pabere e nasabari nabalingi assapareng doi kibolae yaro anakku dega jamangna nasaba ijasah SMA mi na punna wetu tabekkana jamang ku pabere e alhamdulillah tarima muai majjama”</i></p>

		<p><i>Saya setuju dengan adanya pabrik ini karna dapat membantu perekonomian keluarga saya dulu anak saya tidak punya pekerjaan karna hanya berijazah SMA saja namun sekarang adanya pabrik tersebut membuka pekerjaan alhamdulillah dia diterima disana</i></p>
3.	<p>Nama : Bahra Umur : 32 Pekerjaan : buruh pabrik</p>	<p><i>Jammaku pura maggalung nasaba yaro onrrong pabere e onnrokku pura maggalung na nelli wi, jadi lesseni jamakku mantaji buru pabeerre apana mabukka i onrong jamang sibawa doi na gajingekki megamua nappa narekko majamaki engka to shif na parenni anre kanre ma makanja upinedding majama ku he.</i></p> <p><i>Saya dulunya bertani, lahan yang di tempati pabrik tersebut adalah lahan saya yang sudah dibeli saya beralih pekerjaan menjadi buruh pabrik karna mereka membuka lapangan pekerjaan dan gajinya juga lumayan biasanya kalau kita lembur kan biasanya ada shifnya itu kita dijamin makanan dan minuman dan saya suka kerja di sini dari pada yang dulu</i></p>
4.	<p>Nama : Nurhalima Umur : 36 Pekerjaan :IRT</p>	<p><i>“Iyya situjuka engka paberre pappanre manu e rikamongku nassabari engka tabbuka onrong jamang na engka wasselena pole pabere e pappada bau maja sibawa nasolangi ellung e apana tabbulu biasa ni”</i></p> <p><i>Saya setuju adanya pabrik pakan ternak di desa saya karna membuka lapangan pekerjaan namun dampak dari pabrik tersebut seperti bau, polusi udara namun kami sudah terbiasa</i></p>
5.	<p>Nama : Nurlina Umur : 38 Pekerjaan :</p>	<p><i>“iyya situju engka paberre ri kamponge risangna de nedding melli papanre cedde apana de nabalu ku masyaraka e tacedde megapi nappa nabalu eloku pole perusahaange makkeda ta balu bawangni cedde kasi apana mabela kota e nakko melokisi melli pa panre manu na</i></p>

		<p><i>dua tellu mi kasi manu ta e”</i></p> <p><i>Setuju adanya pabrik tersebut namun di sayang kan karna setiap ingin membeli pakan ternak di situ harus membeli pakan ternak yang cukup banyak karna tidak di jual bebas kepada masyarakat didesa ini dalam jumlah yang sedikit saya berharap mungkin dari pihak perusahaan itu sendiri dapat menjual kepada masyarakat sekitar karna kalau ke kota jangkauannya jauh kalau hanya ingin membeli pakan tersebut karna ayam saya cuman 2 sampai 3 ekor.</i></p>
6.	<p>Nama : Makkulau Umur : 47 Pekerjaan : Pengusaha</p>	<p><i>“nakko iyya engka papabere e de namancaji masalah assalleng dema na parogi masyaraka e, de tomma na mancaji malah lao ri jammanggu to”</i></p> <p><i>Kalo saya mengenai industri pakan ternak ini sembarang bagaimana baiknya asalkan tidak merugikan masyarakat sekitar karna tidak berpengaruh sama pekerjaanku, mau itu ada pabrik atau tidak ada</i></p>
7.	<p>Nama : Erniwati Umur : 30 Pekerjaan : IRT</p>	<p><i>Kalau saya dek setuju ji adanya pabrik ini karna suami saya dulunya kan tukang batu ji baru bekerja kalau ada panggil ki tapi karna adanya pabrik itu yang membuka lowongan pekerjaan jadi dia bekerja mi di sana bisa dibilang membantu perekonomian keluarga dan juga ada jaminan kesehatan seperti kartu BPJS dari perusahaan kalau masalah negatifnya mungkin dari pabrik sudah tidak jadi masalah mi itu ka sudah lama juga sudah di bilang terbiasa mi.</i></p>
8.	<p>Nama : Rahima Umur : 25 Pekerjaan : Mahasiswa</p>	<p><i>Saya sangat setuju adanya pabrik di desa ini karna bisa dibilang adanya pabrik tersebut memberikan dampak yang baik ke keluarga saya, seperti membantu perekonomian karna salah satu keluarga saya bekerja di tempat tersebut namun ada juga dampak buruknya seperti bau busuk dari limbah pabrik tersebut tapi kami disini sudah terbiasa juga jalanan</i></p>

		<p><i>rusak-rusak gara-gara truk pengangkut pakan tapi pernah ji naperbaiki saya lihat tapi begitumi rusak lagi, setidaknya di lihat mi sama masyarakat kalau dari pihak perusahaan sudah berusaha mi juga perbaiki</i></p>
9.	<p>Nama : Hasbullah Umur : 44 Pekerjaan : Wirasuasta</p>	<p><i>“tanah yaro nelli e pura anukku na pancajini paberre, doi na pura e nelli upadecetosi bolae sibawa mebutona abbalukeng waerinung”</i> Lahan yang mereka beli itu adalah lahan saya yang dijadikan pabrik, dari hasil penjualan tersebut saya dapat memperbaiki rumah dan membuat usaha kecil di rumah seperti depot air minum</p>
10.	<p>Nama : Badaruddin Umur : 45 Pekerjaan : Petani</p>	<p><i>“engkae pabere yaro na pare wassele ridi maneng masyaraka e, purana mabangun pabere tabukka toni jamangge na iyya pajamae rata-rata wita pole mi kampong e upattama toni ro kasi anakku ,iyya na majama galung anakuna majjama ku pabere e na ballinni massapa doi,nakko iritai makedda denapada biasana berre e apana mapella essoni dega wae na taro esso untungna enagkama anaku majamasi jadi alena na massappa doi patambanna anre ri bolae”</i> Adanya pabrik tersebut bisa membantu masyarakat karna selesainya pembangunan pabrik langsung membuka lapangan pekerjaan dan memang rata-rata para pekerja disana warga desa tompo termaksud mi anakku ,saya bertani dan anakku buruh pabrik ya bisa di bilang menambah perekonomian keluarga juga, kalau kita lihat hasil panen padi tidak seperti yang dulu hasilnya apalagi terjadi musim panas yang lama kering dimana-mana ,sangat beruntung karna masih ada anak yang bisa bekerja disana untuk tambah atau menutup kekurangan di rumah</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Implikasi Sosial Keberadaan Industri Pakan Ternak Pada Masyarakat

Tompo Kabupaten Barru

No	Pertanyaan
1	Bagaimana tanggapan pemerintah terhadap keberadaan industri pakan ternak di Kabupaten Barru ?
2	Apakah alasan pemerintah sehingga menerima pembangunan industri pakan ternak di Desa Tompo ?
3	Mengapa lokasi industri pakan ternak ditujukan di Desa Tompo ?
4	Apakah masyarakat menerima begitu saja lahan tersebut dijadikan industri?
5	Apakah dengan adanya industri pakan ternak memberikan perubahan di desa tersebut?
6	Apa upaya yang dilakukan pemerintah dan pihak industri terhadap limbah perusahaan ?
7	Apakah masyarakat diuntungkan dengan adanya industri pakan ternak tersebut?
8	Bagaimana tanggapan pemerintah terhadap dampak dari limbah industri tersebut ?
9	Apakah masyarakat terbantu dalam segi ekonomi dari adanya industri tersebut?
10	Apa yang pemerintah harapkan dengan adanya industri tersebut?

No	Pertanyaan
1.	Apa saja mata pencarian masyarakat desa tompo sebelum adanya industri pakan ternak tersebut?
2.	Bagaimana pendapat masyarakat dengan adanya industri pakan ternak di lingkungan mereka?
3.	Apakah dengan adanya industri tersebut dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat sekitar? Perubahan seperti apa?
4.	Bagaimana dampak yang di timbulkan dengan adanya industri pakan ternak di desa tersebut?
5.	Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap dampak dari limbah tersebut?
6.	Apa yang masyarakat harapkan dengan adanya industri tersebut?

RIWAYAT HIDUP



Ekawati Anwar Lahir di Barru pada tanggal 20 Juni 1996 Anak pertama dari empat bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Muh.Anwar dan Murniati. Penulis menempuh jenjang pendidikan pertamanya di Sekolah Dasar Inpres Mallawa tahun 2002 sampai 2008.

Pada tahun 2008 penulis melanjutkan Pendidikannya di salah satu Sekolah yang ada di Barru yaitu SMP Negeri 2 Barru dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Barru dan tamat pada tahun 2014, Kemudian pada tahun 2014 penulis berhasil lulus pada Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata 1 (S1) Kependidikan dan Menyelesaikan studi pada tahun 2018.